

**PERAN KEBERADAAN PT. KAWASAN INDUSTRI
(WIJAYAKUSUMA) DALAM PENINGKATAN
EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR
(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Karanganyar,
Kec. Tugu, Kota Semarang)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi tugas dan Melengkapi Syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Setara S.1
Jurusan Ekonomi Islam



oleh:

ISTIQOMAH
NIM. 1405026050

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

Drs. H. Hasyim Svarbani, M.M.

NIP. 19570913 198203 1 002

Jl. Pelem Kuweni No. 8 Tambak Aji RT 07 RW 02 Ngaliyan Semarang.

Much Fauzi, SE. MM., H

NIP. 19730217 200604 1 001

RT 04 RW 01 Dk. Genting, Ds. Walangsnga, Pemalang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, dengan ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : ISTIQOMAH

NIM : 1405026050

Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **“Analisis Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa atas Keberadaan Kawasan Industri Wijayakusuma. (Studi kasus masyarakat desa Karanganyar, Kec. Tugu, Kota Semarang)”**

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Waasalamualaikum Wr.Wb

Semarang, 12 Desember 2018

Pembimbing I



Drs. H. Hasyim Svarbani, M.M.

NIP. 19570913 198203 1 002

Pembimbing II



Much Fauzi, SE. MM., H

NIP. 19730217 200604 1



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : ISTIQOMAH
NIM : 1405026050
Judul : Peran Keberadaan PT. kawasan Industri Wijayakusma
Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Karanganyar, Kec. Tugu, Semarang)

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat Baik pada tanggal: 12 Desember 2018

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2018/2019.

Semarang, 12 Desember 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang


(Dr. H. Musahadi, M. Ag)

NIP. 19690709 199403 1 003

Sekretaris Sidang


(H. Much Fauzi, SE., MM)

NIP. 19690830 199404 1 001

Penguji Utama I


(Drs. Ari Kristin P. M.Si)

NIP. 19751218 200501 2 004

Penguji Utama II


(Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.)

NIP. 19700321 199603 1 003

Pembimbing I


(Drs. H. Hasyim Sarbani, MM)

NIP. 19790130 198203 1 002

Pembimbing II


(H. Much Fauzi, SE., MM)

NIP. 19690830 199404 1 001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada dirinya sendiri

QS. Ar Ra'ad 11

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan teruntuk :

Kedua orang tua penulis

Bapak Basari Suamin Dan Ibu Rondiya

Mereka adalah harta yang tak bisa diukur dengan segala macam ukuran, motivator terbesar untuk menyelesaikan Pendidikan S1 ini, tanpa doa yang selalu mereka rapalkan dan dukungan dari mereka

Skripsi ini tak pernah selesai

Adik Tersayang

Samsul Ma'arif

Ia adalah pelipur lara penulis yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan Skripsi ini dan yang menjadi alasan penulis untuk menjadi yang teladan yang baik

Para Kiai dan Guru-guru Penulis

Mereka yang telah membimbing dan mencurahkan segala ilmunya kepada penulis, tanpa mereka penulis tak akan pernah bisa menyelesaikan Skripsi ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 20 Oktober 2018

Deklarator _____



ISTIQOMAH
NIM 1405026050

PEDOMAN LITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat sebagai berikut:

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	t
2	ب	b	17	ظ	z
3	ت	ts	18	ع	'
4	ث	s	19	غ	g
5	ج	j	20	ف	p
6	ح	h	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	dz	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	W
12	س	s	27	هـ	H
13	ش	sy	28	ء	'
14	ص	s	29	ي	Y
15	ض	d			

Hamzah (ء) yang letaknya di awal kata mengikuti vocal nyatan padi beri tanda apapun. Jika ditengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal tunggal atau monoftong bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fatḥah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan tanda huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathāhdanya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathāhdanwau	Au	A dan U

3. *Syaddah (Tasydid)*

Dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda(ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda Syaddah.

Contoh: رَبَّنَا : *rabbana*

4. *Kata Sandang*

Kata sandang () ditulis dengan al-misalnya اَلْفَلْسَفَة : *al-falsafah*. Al ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

5. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathāh*, *kasrah*, *ḍammah*, transliterasi nya adalah (t). Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah (h).

ABSTRAK

Perubahan yang ditimbulkan dari adanya pembangunan industri dapat menghasilkan dampak yang positif dan negatif. Dampak positif yang ditimbulkan dari adanya pembangunan industri dilihat dari bidang ekonomi diantaranya penyerapan tenaga kerja. Keberadaan industri di suatu wilayah tentu akan membutuhkan tenaga kerja dan biasanya masyarakat sekitar industri akan lebih banyak kesempatan untuk terserap dan bekerja di sektor industri tersebut. Selain itu dengan adanya industri di suatu wilayah akan membuka lapangan pekerjaan lain seperti adanya warung makan dan penyewaan rumah atau kontrakan untuk para pekerja dari luar wilayah tersebut dan harga jual tanah di sekitar kawasan industri pun akan tinggi. Adanya pembangunan industri di suatu wilayah akan memberikan perubahan yang amat berarti dalam struktur perekonomian masyarakat. Dari latar belakang tersebut skripsi ini mengambil rumusan masalah mengenai peran Kawasan Industri Wijayakusuma dalam peningkatan Perekonomian masyarakat Karanganyar.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan teknik analisis deskriptif analitis untuk melihat seperti apa peran Kawasan Industri Wijayakusuma dalam peningkatan perekonomian masyarakat Karanganyar. Sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi dengan data sekunder data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di pondok pesantren tersebut.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Peran Kawasan Industri Wijayakusuma dalam peningkatan ekonomi masyarakat yaitu KWI memberi peran nyata yang sangat besar bagi masyarakat Karanganyar, yaitu Peningkatan perekonomian masyarakat menjadi meningkat, menjadikan anak-anak sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, terciptanya lapangan pekerjaan dan berkurangnya pengangguran khususnya pada Masyarakat Karanganyar. Ada juga peran yang diharapkan yaitu seperti masalah lingkungan yang harus lebih di perhatikan lagi oleh pihak kawasan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. wr. wb

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Illahi Robbi Allah SWT Sang Maha Penulis Skenario kehidupan atas segala rahmat, hidayah dan inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa atas Keberadaan Kawasan Industri Wijayakusuma. (Studi kasus masyarakat desa Karanganyar, Kec. Tugu, Kota Semarang)** dengan baik setelah melewati banyak kerikil terjal yang penulis anggap sebagai amunisi semangat. Sholawat beserta salam Allah semoga terabadikan bagi baginda Rosulullah SAW, para keluarganya, para sahabatnya, serta para pengikutnya yang telah membawa agama Islam dengan ikhlas dan sabar yang berkenang hingga saat ini. Salam ta'dim penulis curahkan kepada para ulama, para kiai, serta para ustadz ustadzah yang ada di dunia ini.

Penulis menyadari, bahwa terselesainya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah sendiri, ini juga merupakan jasa para hamba Allah yang dengan setia merapalkan doa dan memberikan bantuan kepada penulis. Makadari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Wakil dekan I, II, dan III serta para Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. H. Ahmad Fuqon, Lc. M.._A., selaku Kepala Jurusan Ekonomi Islam beserta staf-staf nya
4. Drs. H. Hasyim Syarbani, M.M. selaku wali dosen serta Pembimbing 1 dan Much Fauzi,SE. MM., H selaku sekretaris jurusan dan juga pembimbing 2 penulis yang telah bersedia

- meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis yang terkasih, bapak Basari Suamin dan Ibu Rondiyah dan juga adek tersayang Samsul Ma'arif beserta keluarga besarku yang tiada henti mendoakanku.
 6. Keluarga Besar PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) Semarang. Pimpinan KIW yang bersedia memberikan izin penelitian dan informasi kepada penulis, Pak Agung Sugiharto, Pak Handoko, dan beberapa karyawan kantor PT. KIW yang selama penelitian selalu penulis repotkan.
 7. Masyarakat Kelurahan Karanganyar , Kec. Tugu, Semarang, Kepala Desa Karanganyar Bapak M. Munif, Pak Masqon, Pak Abdullah Zaini, dan masyarakat Karanganyar yang selama ini penulis repoti.
 8. Sahabat- Sahabat Pejuang S.E (Icha, Ninis, Yuni, Fena, Uyun, Safira, Nita) yang dengan setia mendengarkan segala keluh kesah penulis tentang kehidupan dan terutama Fery Dwi Agustina dan Uyun Imania Ulya yang banyak andil membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Sahabat- Sahabat Legend (Iin, Munadhiroh, Khilyatus, Puji, Zahro, Leni, Mahfut, Agus) yang selalu memberikan motivasi kepada penulis ketika penulis mulai tertatih dan patah menyelesaikan skripsi ini.
 10. Sahabat KKN MIT Posko 68 (Arif, Najib, Iin, Nisa, Aini, Atina, Nurma, Fafa, Reza, Tamim, Ghopir, Zulfa, Dzikri, Munif) terutama untuk Arif, Najib, Iin yang bersedia dan selalu memberi masukan-masukan baik dalam proses penulisan skripsi.
 11. Keluarga besar Ekonomi Islam 2014, Sahabat EIB2014, KMBS 2014, IB.2, yang telah menjadi bagian dari kehidupan penulis selama ini.
 12. Kepada semua orang yang mendoakan, mendukung, menyemangati serta memberi cinta kasih kepada penulis yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

13. Dan Adek-adekku Rohmah dan Irva yang juga selalu memberi semangat dan doa

Atas semua kebaikan penulis hanya mampu merapalkan doa semoga Allah SWT menerima segala amal kebbaikannya dan membalasnya dengan pahala yang berlipat- lipat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Semua itu karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharap saran dan kritik dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirul kalam penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum. wr. wb

Semarang, 6 Oktober 2018

Penulis

ISTIQOMAH
NIM :1404026050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN LITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metodologi Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kawasan Industri.....	13
B. Teori Peran.....	13
1. Pengertian Peran	13
2. Cakupan Peran.....	15
3. Peran Nyata dan Peran yang Dianjurkan	15
C. Tinjauan Umum Tentang Tingkat Perekonomian	16
1. Tingkat Ekonomi Masyarakat	16
2. Faktor yang mempengaruhi pendapatan.....	20
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Perekonomian Masyarakat.....	21

4. Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam.	24
---	----

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil PT. Kawasan Industri Wijayakusuma.	27
1. Sejarah PT. KIW	27
2. Tujuan	29
3. Falsafat Kerja.	30
4. Fungsi KIW.....	30
5. Tugas Pokok.....	31
6. Manajemen	31
7. Struktur Organisasi.....	32
B. Jenis-jenis Perusahaan.	32
C. Letak Geografis PT. KIW	34
D. Letak Geografis Desa Karanganyar.	36
1. Kependudukan	37
2. Sosial Ekonomi	38
E. Analisis Peran Keberadaan PT. KIW dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Karanganyar.	40
1. Peran Nyata.	49
2. Peran yang Dianjurkan.	52

BAB IV ANALISIS PERAN PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT KARANGANYAR.....

53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
C. Penutup.....	62

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Mata Pencaharian Desa Karanganyar Sebelum dan Sesudah adanya KIW.....	4
Tabel 3.1	Jenis dan Jumlah Perusahaan/ Investor di KIW.33	
Tabel 3.2	Jarak Tempuh menuju KIW.	35
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin ...	37
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	38
Tabel 3.5	Mata Pencaharian Penduduk Karanganyar.....	39
Tabel 3.6	KIW dalam Meningkatkan pendapatan Masyarakat Karanganyar.	50
Tabel 3.7	Peran KIW dalam Membantu Mengurangi Tingkat Pengangguran	51
Tabel 3.8	Kondisi Kesejahteraan masyarakat Karanganyar setelah adanya KIW	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kawasan Industri Wijayakusuma.....	36
--	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di negara berkembang kemiskinan merupakan masalah sosial yang akut di masyarakat. Seperti di Indonesia sendiri kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk di kaji. Ini bukan saja karena masalah kemiskinan yang telah ada sejak lama dan masih hadir ditengah-tengah masyarakat sekarang ini, melainkan karena sampai saat ini gejalanya semakin meningkat. Berdasarkan konsep ini maka kemiskinan dapat diukur secara langsung dengan menetapkan sumber daya yang dimiliki melalui standar baku yang dikenal dengan standar kemiskinan.¹ Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang direncanakan sebagai salah satu upaya manusia dalam meningkatkan kualitas hidupnya.² Begitu pun dengan pembangunan yang dilaksanakan oleh suatu negara dalam pandangan ekonomi Islam harus memiliki tujuan yang jauh, yakni berupa peningkatan kesejahteraan dan kebahagiaan manusia di dunia dan di akhiratnya.

¹Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Umat*, (Bandung : Rafika Aditjaning, 2005), Hal 132

² Imam Nawawi, “*Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat*”, Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, /Reposika .upi.edu/Perpustakaan .upi.edu,2014, Ringkasan ,Tidak Dipublikasikan

Pembangunan tidak boleh hanya berkaitan dengan *masalah* dunia saja, tetapi juga harus dihubungkan dengan yang lebih abadi (transendental). Oleh karenanya ,pembangunan harus merujuk atau didasarkan pada ketentuan syari'ah, baik dalam bentuk firman tuhan, sabda Rasul, *ijma*, *qiyas*, maupun *ijtihad* para ulama fikih.

Pembangunan manusia secara utuh telah menjadi target pertama dalam ekonomi Islam. Dengan kata lain ,pembangunan tidak sekedar membangun ekonomi rakyat, tetapi juga membangun sikap mental. Pembangunan juga tidak sekedar kebutuhan jasmaninya, tetapi juga kebutuhan rohaninya. Kebutuhan rohani juga terbangun akan secara otomatis mendorong kemandirian, dan kesadaran yang tinggi bagi setiap orang untuk membangun dirinya, dan membangun bangsa dan umat manusia.³

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang mengupayakan perkembangan ekonomi melalui industrialisasi. Sektor industri sering disebut juga sebagai sektor pemimpin (*leading sector*), karena dengan pembangunan industri akan memicu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor jasa. Sehingga sektor industri dapat dikatakan sebagai tulang punggung pembangunan nasional. Selain itu proses industrialisasi akan dapat menjadi penggerak utama laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja. Di Indonesia

³ Hasan Aedy, *Teori & Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam , Sebuah Studi Komparasi*,(Yogyakarta : Graha Ilmu 2011), hal 29-30

sektor industrialisasi diarahkan untuk mendorong peningkatan kesempatan usaha, peningkatan investasi, pengembangan teknologi, peningkatan pemanfaatan sumber daya ekonomi secara optimal sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dan bisa bersaing dengan produk luar negeri.

Keberadaan industri di tengah masyarakat merupakan suatu perubahan masyarakat menuju ke arah yang lebih maju dari tahapan sebelumnya. Keberadaan industri dapat dikatakan sebagai salah satu ciri masyarakat modern, sebagaimana diketahui dalam industri sudah adanya perkembangan dalam hal teknologi. Selain itu keberadaan industri di tengah masyarakat merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan ekonomi dalam masyarakat.

Perubahan yang ditimbulkan dari adanya pembangunan industri dapat menghasilkan dampak yang positif dan negatif. Dampak positif yang ditimbulkan dari adanya pembangunan industri dilihat dari bidang ekonomi diantaranya penyerapan tenaga kerja. Keberadaan industri di suatu wilayah tentu akan membutuhkan tenaga kerja dan biasanya masyarakat sekitar industri akan lebih banyak kesempatan untuk terserap dan bekerja di sektor industri tersebut. Selain itu dengan adanya industri di suatu wilayah akan membuka lapangan pekerjaan lain seperti adanya warung makan dan penyewaan rumah atau kontrakan untuk para pekerja dari luar wilayah tersebut dan harga jual tanah di sekitar kawasan industri pun akan tinggi. Adanya pembangunan industri di suatu wilayah akan memberikan perubahan yang amat

berarti dalam struktur perekonomian masyarakat. Berikut Data tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Mata pencaharian Kelurahan Karanganyar, Kec. tugu,
Kota Semarang Sebelum dan Sesudah adanya Kawasan
Industri Wijayakusuma (persero) / KIW

No	Jenis Mata Pencaharian Sebelum	Persentase	Jenis Mata pencaharian Sesudah	Persentase
1	Buruh tani, tambak & Nelayan	80 %	Buruh tani, tambak & Nelayan	5%
2	Lain-lain	20%	Kost-kostan	40%
3			Buruh pabrik	10%
4			Pedagang	30%
5			Lain-lain	15%

Sumber: Data Primer 2018

Dari tabel 1.1 tersebut dapat dilihat dari data Mata pencaharian Kelurahan Karanganyar Kec. Tugu, Semarang sebelum dan sesudah adanya Industri Wijayakusuma, sangat berpengaruh dalam Mata pencaharian Masyarakat, dilihat dari tabel di atas bahwa sebelum adanya Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) mayoritas Masyarakat berprofesi sebagai buruh Tani, Tambak dan Nelayan. Sedangkan sesudah adanya Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) dapat dilihat dari tabel di atas bahwa mata pencaharian Masyarakat Desa Karanganyar mengalami perubahan yang sebelum adanya KIW Mayoritas penduduk hanya berpenghasilan dengan berprofesi sebagai buruh tani, tambak dan nelayan, tetapi sekarang atau sesudah adanya Kawasan Industri Wijayakusuma yaitu mayoritas penduduk

bermatapencapaian dengan mendirikan kost-kostan dan di tingkat ke dua mata pencarian masyarakat Karanganyar yaitu dengan berdagang, seperti mendirikan toko kelontong, warung, dll. Dan justru masyarakat Karanganyar yang bekerja sebagai buruh pabrik di Kawasan Industri Wijayakusuma hanya beberapa persen.⁴ Dari data tersebut Hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat perekonomian masyarakat di Karanganyar dulu bias dikatakan menengah kebawah. Dan walaupun sebenarnya Kawasan Industri Wijayakusuma terletak di Desa Randugarut tetapi Justru Kelurahan Karanganyar yang banyak terkena dampak dari Kawasan Industri Wijayakusuma yaitu dengan dilihat dari peningkatan Perekonomian Masyarakatnya, karena Kelurahan tersebut menjadi jalur keluar masuknya karyawan Industri Wijayakusuma dan lebih dekat dengan Kawasan Industri Wijayakusuma

Tetapi banyak juga masyarakat daerah lain terserap tenaga kerjanya di sebuah Kawasan Industri Wijayakusuma tersebut dengan demikian keberadaan Kawasan Industri Wijayakusuma dapat mengurangi tingkat pengangguran di Kelurahan Karanganyar dengan mendirikan usaha-usaha seperti kost-kosan, warung makan, bengkel, laundry, toko kelontong, konter dan lain-lain, sehingga dengan berdirinya Kawasan Industri Wijayakusuma dapat menambah pendapatan dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Berdirinya Kawasan Industri Wijayakusuma Di

⁴ Hasil wawancara Bapak Maskon, Staf Kelurahan Desa Karanganyar, 28 Mei 2018.

Kelurahan Karanganyar, Kec. Tugu, Kota Semarang ini memberikan peran atau perubahan-perubahan bagi masyarakat setempat. Perubahan tersebut banyak terjadi pada aspek ekonomi. Aspek ekonomi ini bisa menjadikan peran yang positif bagi masyarakat setempat untuk merubah atau mengurangi kemiskinan di desa.⁵ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai **PERAN KAWASAN INDUSTRI (WIJAYAKUSUMA) DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN KARANGANYAR, KEC. TUGU, KOTA SEMARANG**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: Peran Keberadaan Kawasan Industri Wijayakusuma dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Karanganyar.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Kawasan Industri dalam mempengaruhi perubahan ekonomi masyarakat Desa Karanganyar, Kec. Tugu, Kota Semarang

⁵ Wawancara Pribadi Dengan Bapak Kepala Desa Karanganyar, 22 Mei 2018

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi, evaluasi, gambaran dan pembekalan mengenai Peran Kawasan Industri Wijayakusuma dalam mempengaruhi perubahan ekonomi masyarakat.

- a. Manfaat Teoritis, Yakni sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian yang akan di lakukan selanjutnya.
- b. Menambah pengalaman dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya.
- c. Sebagai sarana untuk menambah wawasan penelitian terutama yang berhubungan dengan bidang kajian yang ditekuni selama kuliah.

D. Tinjauan Pustaka

1. Dodi Kurniawan, Skripsi 2015 “PENINGKATAN PEREKONOMIAN MELALUI INDUSTRI KERAJINAN SAPU RAYU DI DUSUN KEPREKAN KELURAHAN BOJONG KECAMATAN MUNGKID KABUPATEN MAGELANG, dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada memanfaatkan SDA maupun SDM yang ada dalam peningkatan perekonomian industri sapu rayung usaha mandiri produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya, sedangkan upaya manajemen yang akan di ungkap dalam pengelolaan usaha industri sapu rayung di Dusun Keprekan Desa Bojong diantaranya adalah manajemen permodalan manajemen bahan

- baku, manajemen produksi dan manajemen pemasarannya hingga mampu meningkatkan perekonomian bagi masyarakat pengrajin sapu Rayung khususnya di Dusun Keprekan Desa Bojong Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.
2. Nurul Istiqomah, Skripsi 2008 “Analisis Dampak Keberadaan Kawasan Idustry diDesa Buruh Terhadap Peningkatan Aktifitas Perekonomian Masyarakat Di kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali.
 3. Ahmad Asep Erista, Skripsi 2014” Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten”

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh masyarakat misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶

Dimana menurut metode ini adalah metode yang dapat menghasilkan data dalam bentuk deskriptif. Hal tersebut

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

sejalan dengan pendapat Taylor dan Bogdan (1984:5) yang mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif ini dapat diartikan “Sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai katakata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.”⁷

2. Sumber Data Penelitian

- a. Data primer, yaitu data yang penulis peroleh dari responden di lapangan
- b. Data sekunder yaitu data yang penulis dari melakukan berbagai teknik pengumpulan data dengan bersumber dari kantor kepala desa dan kajian pustaka yang berupa pengumpulan buku-buku akademik, skripsi sebelumnya, jurnal dan media *internet*.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa

⁷Bagong Syanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011) hal. 166.

mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Sedangkan observasi non partisipatif adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamatan independen.⁸

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek peneliti atau responden. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai (*interview*).⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.¹⁰

⁸Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2008, h. 112.

⁹Wahyu Purhantara, *Metode Penelitaian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta:Graha Ilmu,2010, hlm 80-81

¹⁰ *Ibid*, h.240

4. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan proses analisis data, ada beberapa langkah-langkah analisis sebagai berikut.

a. Reduksi data

Adalah sebuah analisis data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b. Display(penyajian data)

Setelah tahap reduksi data, tahap selanjutnya adalah display data atau penyajian data dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori dan sebagainya. Dengan mdisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c. Verifikasi kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya

pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹¹

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian ini, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan laporan penelitian ini sebagai berikut

- BAB 1: Pendahuluan, dalam bab ini dibahas beberapa hal mengenai: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II: Menjelaskan tentang beberapa teori yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi masyarakat dan peran industri
- BAB III: Gambaran umum objek penelitian, yaitu tentang profil dan sejarah singkat Kawasan Industri Wijayakusuma (persero), letak geografis, dan jenis-jenis perusahaan.
- BAB IV: Menjelaskan tentang hasil penelitian dan evaluasi pembahasan peran kawasan industri dalam peningkatan ekonomi masyarakat.
- BAB V: Berisi penutup, yang menjelaskan kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran-saran.

¹¹ *Ibid*,h. 252-253.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kawasan Industri

Kawasan Industri adalah suatu tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana yang disediakan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri. Hal ini berbeda dengan Zona Industri yang juga merupakan pemusatan industri tetapi tan dilengkapi dengan prasarana dan sarana yang memadai. Di Indonesia, pada awalnya kawasan industri hanya dikembangkan oleh pemerintah melalui BUMN sebagai reaksi terhadap meningkatnya jumlah industri dengan dampak polusi lingkungan yang diakibatkannya, keterbatasan infrastruktur, dan masalah perkembangan kawasan permukiman yang berdekatan dengan lokasi industri. Namun seiring dengan meningkatnya investasi baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri, maka pemerintah melalui Keppres No. 53 tanggal 27 Oktober tahun 1989 mengijinkan usaha kawasan industri dikembangkan oleh pihak swasta.¹

B. Teori Peran

1. Pengertian Peran

Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan ialah

¹ Timoticin Kwanda, *Pengembangan Kawasan Industri Di Indonesia*, Dimensi Teknik Arsitektur. Vol.28 No.1, Juli 2000, hal. 55

bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.²

Peranan (role) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Keduanya tak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling tergantung, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti pula bahwa peran tersebut menentukan apa yang diperbuatnya bag masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Peran sangat penting karena dapat mengatur perikelakuan seseorang, di samping itu peran menyebabkan seseorang dapat meramalkan perbuatan orang lain pada batas-batas tertentu, sehingga seseorang dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.³

²Siti Susana, *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, UIN Sultan Syarif Khasim Riau 2011, Ringkasan Tidak di publikasikan

³J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet. ke-3, h. 158-159.

2. Cakupan Peran

Menurut Soerjono Soekanto bahwa peran itu mencakup tiga hal:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.⁴

3. Peran Nyata dan Peran yang di Anjurkan

Dalam melaksanakan suatu peranan tertentu kita harapkan oleh masyarakat agar menggunakan cara-cara yang sesuai dengan yang mereka harapkan keadaan semacam ini disebut sebagai *prescribed role* (peranan yang dianjurkan). Tetapi adakalanya orang-orang yang diharapkan ini tidak berperilaku menurut cara-cara yang konsisten dengan harapan-harapan orang lain mereka masih bisa dianggap menjalankan peranan yang diberikan oleh masyarakat walaupun tidak konsisten dengan harapan-

⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), Cet. ke-22, Hal. 269.

harapan si pemberi peran. Keadaan seperti ini disebut sebagai *enacted role* (peran nyata) yaitu keadaan sesungguhnya dari seseorang dalam menjalankan peranan tertentu. Peran nyata ialah pola-pola perilaku yang betul-betul dilaksanakan oleh para individu dalam menjalankan peran mereka.⁵

C. Tinjauan Umum Tentang tingkat Perekonomian.

Pertumbuhan atau peningkatan ekonomi merupakan indikator yang sangat penting untuk menilai kinerja suatu perekonomian terutama untuk menganalisis hasil dari proses pembangunan ekonomi di suatu Negara ataupun wilayah. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau peningkatan apabila permintaan produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan atau peningkatan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat dalam periode tertentu yang bisa menggambarkan bahwa perekonomian Negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik.

Disetiap Negara berkembang pasti ingin melakukan pembangunan di segala bidang dan diharapkan dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dapat menjadi Negara maju, serta dapat mewujudkan tujuan memakmurkan masyarakat dan

⁵ Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1964), Cet. ke-1, Hal, 80.

meratakan pembagian pendapatan dalam rangka mewujudkan keadilan. Kawasan ASEAN terdapat 4 negara berkembang yang mendominasi yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand dikarenakan di 4 negara tersebut mengikuti modal pembangunan ekonomi yang berorientasi ekspor seperti yang dijelaskan oleh Negara Hongkong, Singapura, Korea Selatan dan Taiwan dan menjadi sasaran para investor asing yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi di Negara-negara tersebut.⁶

Tingkat ekonomi adalah keadaan ekonomi diukur dari jumlah rupiah pendapatan atau penghasilan rata-rata perbulan berdasarkan upah minimal rata-rata.⁷

1. Tingkat Ekonomi Masyarakat

a. Masyarakat Ekonomi Lemah

Masyarakat ini masih hidup dengan keterbatasan biaya hidup, masyarakat tingkat bawah hanya mementingkan biaya untuk makan. Mereka tidak terlalu memikirkan gaya hidup yang bermewah-mewah. Karena pendapatan mereka tidak cukup untuk bermewah-mewahan. Contoh dari masyarakat tingkat bawah adalah: gepeng ,gembel, pemulung dan sebagainya. Mereka hidup bergelandangan, berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Dan ini lah yang menjadi tolak ukur apakah Negara tersebut maju ataukah masih

⁶Tafeka Febriyani, Sri Krurini, *Determinan Pertumbuhan Ekonomi di 4Negara ASEAN*, Jurnal Ekonomi Terapan, Juni 2017, hal 1

⁷<http://fourseasonnees.blogspot.com>. Pengertian Tingkat Ekonomi, diakses hari sabtu 28 April 2018,Pukul 22.15

berkembang. Di Indonesia masih terdapat banyak gelandangan, untuk menunjukkan bahwa Negara Indonesia adalah Negara berkembang.

b. Masyarakat Ekonomi Menengah

Masyarakat ini sudah mencukupi kebutuhan hidupnya, dan sudah mulai biasa membeli barang-barang yang bersifat elite. Lain halnya dengan masyarakat pada level bawah yang hanya mendapat uang untuk makan saja.

c. Masyarakat Ekonomi Atas

Masyarakat ini sudah bisa mendapat semua yang diinginkannya. Mereka sudah termasuk orang-orang yang golongan elit. Kehidupannyapun jauh berbeda dengan masyarakat tingkat bawah maupun tingkat menengah. Contoh dari masyarakat tingkat atas adalah: para anggota dewan dan wakil masyarakat, pengusaha-pengusaha yang sukses di bidangnya para artis dan entertainer di layar televisi dan masih banyak lagi.

Peningkatan kondisi perekonomian masyarakat di tentukan oleh pendapatan masyarakat itu sendiri. Semakin tinggi pendapatan masyarakat maka semakin tinggi pula tingkatan ekonomi masyarakat tersebut.

Sukirno mengatakan bahwa pendapatan pada dasarnya merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi seperti: tanah akan memperoleh balas jasa

dalam bentuk sewa tanah, tenaga kerja akan memperoleh balas jasa berupa upah/gaji, modal akan memperoleh balas jasa dalam bentuk bunga modal, serta keahlian termasuk para *entrepreneur* akan memperoleh balas jasa dalam bentuk laba. Dilihat dari pemanfaatan tenaga kerja, pendapatan yang berasal dari balas jasa yang berupa upah atau gaji disebut pendapatan tenaga kerja (*Labour Income*), sedangkan pendapatan dari selain tenaga kerja disebut dengan pendapatan bukan tenaga kerja (*Non Labour Income*). Dalam kenyataannya membedakan antara pendapatan tenaga kerja dan pendapatan bukan tenaga kerja tidaklah selalu mudah dilakukan. Ini disebabkan karena nilai output tertentu umumnya terjadi atas kerjasama dengan faktor produksi lain.

Oleh karenanya dalam perhitungan pendapatan migrant dipergunakan beberapa pendekatan tergantung pada lapangan pekerjaannya. Untuk yang bekerja dan menerima balas jasa berupa upah atau gaji dipergunakan pendekatan pendapatan (*income approach*), bagi yang bekerja sebagai pedagang, pendapatannya dihitung dengan melihat keuntungan yang diperolehnya. Untuk yang bekerja sebagai petani, pendapatan dihitung dengan pendekatan produksi (*Production Approach*). Dengan demikian berdasarkan

pendekatan di atas maka pendapatan pekerja migrant telah terkandung balas jasa untuk *skill* yang dimilikinya.⁸

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan

Faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain :

a. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak pendapat yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

b. Kecakapan dan keahlian.

Dengan bakal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap pendapatan.

c. Motivasi atau dorongan.

Motivasi juga mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh, semakin besar motivasi seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula pendapatan yang diperoleh.

d. Keuletan bekerja.

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Saat menghadapi kegagalan tersebut dijadikan segala bakal untuk menuju ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

⁸ Salma, *Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam perspektif Ekonomi Islam*, skripsi, UIN Alaudin Makasar, 2016, Ringkasan Tidak dipublikasiakn.

- e. Banyak sedikitnya modal yang dilakukan seseorang saat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang digunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang di peroleh.⁹
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Perekonomian Masyarakat.

Faktor tanah dan kekayaan alam dapat dengan mudah digunakan untuk mengembangkan perekonomian suatu Negara. Negara dengan kekayaan alam tinggi dan memiliki nilai yang tinggi akan lebih mudah mengembangkan perekonomiannya dibandingkan dengan Negara-negara yang kurang memiliki kekayaan alam. Sumber alam atau kekayaan alam dapat menarik investor untuk membangun sejumlah industri. Namun demikian perkembangan suatu Negara tidaklah berarti sangat bergantung pada factor tanah dan kekayaan alam. Beberapa Negara dapat meningkatkan pertumbuhan ekonominya bukan hanya pada sektor pertambangan, Negara Jepang dan Belanda merupakan contoh Negara yang dapat tumbuh walaupun tidak memiliki kekayaan alam yang cukup namun dapat berkembang dengan pesat.

Pertumbuhan penduduk yang kian cepat menimbulkan aneka permasalahan yang serius bagi kesejahteraan umat

⁹Rochana, *Peran Industri Kerajinan Serat Alam Terhadap Pendapatan Keluarga Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kulon Progo*, Skripsi, UNY 2013, Ringkasan Tidak untuk di Publikasikan

manusia di seluruh dunia. Seandainya usaha-usah pembangunan yang kiri telah dilaksanakan nantinya benar-benar berhasil meningkat taraf hidup masyarakat meliputi perbaikan tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan umat serta masuk pula peningkatan kepercayaan diri, rasa hormat, harga diri, dan kebebasan untuk memilih, maka pertanyaan penting yang selanjutnya timbul akibat masalah ledakan penduduk.

Faktor umum yang mempengaruhi tingkat perekonomian antara lain:

a. Faktor sumber daya manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumberdaya manusia juga merupakan factor terpenting dalam proses pembangunan. Cepat lambatnya proses pembangunan tergantung pada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

b. Faktor sumber daya alam.

Sebagian besar Negara berkembang bertumpu pada sumberdaya alam dalam melaksanakan proses pembangunan nya. Namun demikian sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi , apa bila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumberdaya alam yang tersedia. Sumberdaya alam

yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang hasil laut dan kekayaan laut.

c. Faktor ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerjanya semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak pada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktifitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

d. Faktor budaya

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan. Faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet, dan sebagainya. Adapula budaya yang dapat menghambat pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, dan sebagainya.

e. Sumber daya modal.

Sumberdaya modal dibutuhkan manusia untuk mengelola sumber daya alam dan meningkatkan kualitas IPTEK. sumberdaya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran

pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktifitas.¹⁰

4. Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Islam adalah suatu agama yang memberikan tuntutan seluruh aspek kehidupan baik hubungan manusia dengan Tuhan, atau manusia dengan makhluk Tuhan (akidah syariah dan ahklak)

Ekonomi adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan usaha-usaha bertujuan untuk memenuhi segala keperluan hidup manusia. Dalam pengertian masak kini, ekonomi ialah suatu pengkajian berkenaan dengan keperluan manusia dalam menggunakan sumber-sumber untuk memenuhi keperluan mereka. Dalam masalah pengertian Islam pula , ekonomi ialah suatu sains social yang mengkaji masalah-masalah ekonomi manusia yang didasarkan pada asas-asas dan nilai-nilai islam. Ekonomi islam adalah sebagian dari pada asas kepada masyarakat dan Negara islam kedua-duanya tidak boleh dipisahkan dan pada kedua-dua asas terhubung jalinan system social islam.¹¹

Kalau kita membahas tentang ekonomi islam, maka hendaklah kita melihat seluruh ajaranya. Maka ekonomi

¹⁰Tim penulis P3EI, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali pers, 2011, hal. 14

¹¹Arwani Puspita dewi, *Sistem Ekonomi Islam*, Modul SMK Diponegoro Banyuputih, 2012, hal.40

islampun merupakan ekonomi menengah dalam arti bukan kapitalis, bukan sosialis, bukan liberalis, dan bukan lain dari itu, tetapi ekonomi islam adalah terdapat dalam islam itu sendiri yang berdiri atas seluruh ajarannya.¹² Allah berfirman dalam Surat Al-Furqon Ayat 67 dan Surat Al-A'raf 31.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

“Dan (Ialah) yang apabila berbelanja, tidak boros dan tidak lokah, tetapi adalah berdiri antara kedua (keadaan) itu”
(Al-Furqon 67)

﴿يَنْبَغِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ﴾

“Hay anak-anak Adam Pakailah perhiasan kamu pada setiap masjid, dan makanlah dan minumlah, tetapi janganlah kamu melewati batas, karena sesungguhnya Allah itu, tidak suka kepada orang-orang yang melewati batas”(Al-A'raf 31)¹³

Nilai-nilai dasar ekonomi Islam sebagaimana yang diuraikan diatas menunjukkan bahwa terdapat keterpaduan antara unsur materi dan spiritual, unsur keduniaan dan keakhiratan, dan unsur individu dan masyarakat. Keseimbangan unsur-unsur ini akan berdampak pada keberhasilan dan kesuksesan seseorang dan masyarakat dalam mencapai cita-citanya. Pembangunan yang dilaksanakan oleh suatu negara

¹² Faud M. Fahrudin, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Mutiara, 1982, hal 78.

¹³ *Ibid*, hal 81-82

dalam pandangan ekonomi islam harus memiliki tujuan yang jauh, yakni berupa peningkatan kesejahteraan dan kebahagiaan manusia di dunia dan di akhiratnya. Pembangunan tidak boleh hanya berkaitan dengan *masalah* dunia saja, tetapi juga harus dihubungkan dengan yang lebih abadi. Oleh karenanya pembangunan harus merujuk atau didasarkan pada ketentuan syariah, baik dalam bentuk firman Tuhan, sabda Rasul, ijma, Qiyas, maupun *ijtihad* para ulama fikih.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil PT. Kawasan Industri Wijayakusuma

1. Sejarah PT. Kawasan Industri Wijayakusuma

Kawasan Industri Wijayakusuma (persero) atau disebut juga dengan PT. KIW adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara Indonesia (BUMN) yang bergerak dibidang Penjualan Tanah siap bangun yang luasnya sekitar 250 Ha dengan lahan yang siap pakai dan bebas banjir ada juga Bangunan Pabrik siap pakai dengan total luas 28.332m², adapun bisnis pendukung dari bidang usaha KIW yaitu *Water treatment plan* (WTP), *Waste water treatment plan* (WWTP), Pemeliharaan lingkungan, pengolahan parker dan penyewaan ruang ATM, Kawasan Industri Wijayakusuma adalah salah satu Kawasan Industri di Jawa Tengah yang memiliki instalasi pengolahan limbah terpadu. Di Kota Semarang Jawa Tengah, Indonesia. KIW memiliki tanah industri seluas 250 Ha. Tanah tersebut yang dipakai untuk kavling industri. Seluas 175 Ha dan sisanya diperuntukkan untuk pembangunan infrastruktur. Fasilitas sosial dan fasilitas lingkungan.¹ Banyak investor yang memilih berinvestasi di KIW ini karena di rasa tanahnya yang murah

¹ Ppt, CP KIW 9 Juli 2018

dan bebas banjir. Pada akhir Juni 2018 tercatat ada 77 investor di Kawasan industri Wijayakusuma.²

Pada awalnya perusahaan KIW bernama PT. Kawasan Industri Cilacap (PT KIC) Di dirikan pada tanggal 7 Oktober 1988 dengan Akte Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH Nomer :10 dan diasahkan dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 23 Januari 1989 Nomer: C2-708, HT.01.01 Berlokasi di Jl ., MT. Haryono Lomanis Cilacap.

Pada tahun 1998 sampai sekarang KIW berdasarkan akta notaris Ny. Asmara Noer SH Tanggal 31 Maret 1998 Nomor 33 dan 34 disahkan oleh Menteri Kehakiman Nomer : C2.11.420.HT.01.04 Tahun 1998 Tanggal 14 Agustus 1998 diadakan perubahan anggaran dasar perusahaan yang antara lain perubahannya adalah nama Perusahaan menjadi PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW) dengan kantor pusat di Jl . raya Semarang- Kendal Km 12 Semarang. Terakhir sesuai dengan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tadjosautro, SH,MH. Nomor :68 tanggal 15 Desember 2009 diadakan perubahan terhadap model yang ditempatkan investor.³

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) pada tahun 2012 - 2013 untuk pertama kalinya mengikuti program

² Daftar investor KIW 30 juni 2018

³ https://id.wikipedia.org/wiki/kawasan_industri_wijayakusuma, di akses pada 15 Mei 2018 Jam 22.15.

PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) dan mendapat peringkat BIRU. Informasi tersebut diumumkan pada tanggal 10 Desember 2013 oleh Kementerian Lingkungan Hidup melalui KEPMEN LH No 349 tahun 2013. PT KIW (Persero) adalah satu - satunya pengelola Kawasan Industri di Jawa Tengah yang telah memperoleh penghargaan PROPER BIRU. Kategori penghargaan proper biru adalah telah mengelola Lingkungan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang di lengkapi dengan sarana prasarana dan sara penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan yang telah memiliki izin usaha.

2. Tujuan

Tujuan dibangunnya Kawasan Industri menurut PP No.24 Tahun 2009 Tentang Kawasan Industri antara lain sebagai berikut:

- a. Mengendalikan pemanfaatan ruang.
- b. Meningkatkan upaya pembangunan industri yang berwawasan lingkungan.
- c. Mempercepat kemajuan industri di daerah.
- d. Memberi kemudahan bagi kegiatan industri.

- e. Memberikan kepastian lokasi perencanaan dan pembangunan infrastruktur secara terkoordinasi antara instansi.
3. Filsafat Kerja (Visi Misi, fungsi, dan tugas pokok KIW)
- Visi misi dari Kawasan Industri Wijayakusuma yaitu:
- a. Visi
Menjadi pengembang Kawasan Industri yang handal.
 - b. Misi
 - 1) Untuk meningkatkan kapasitas perusahaan sebagai pengembang profesional dan kawasan industri yang berfokus pada kebutuhan pelanggan
 - 2) Meningkatkan pengembangan kawasan industri diluar kawasan inti
 - 3) Mendorong terbentuknya karakter Perusahaan sebagai pengelola kawasan industri yang kompetitif.⁴
4. Fungsi KIW
- a. Menolak memberikan informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. Meminta dan memperoleh informasi dari PPID pembantu yang ada di PT Kawan Industri Wijayakusuma (Persero)
 - c. Mengkoordinasikan pemberian pelayanan informasi dengan para PPID pembantu yang ada di KIW (Persero)
 - d. Menentukan atau menetapkan sesuatu informasi dapat atau tidaknya di akses oleh public

⁴ Kutipan PPT CV KIW (Persero) 9 Juni 2018

- e. Menugaskan pejabat fungsional yang membidangi dokumentasi, komunikasi dan informasi untuk membuat mengumpulkan serta memelihara informasi dan dokumentasi untuk kebutuhan organisasi.

5. Tugas Pokok

- a. Penyediaan, penyimpanan, pendokumentasian dan pengamanan informasi.
- b. Pelayanan informasi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- c. Pelayanan informasi publik yang cepat, tepat dan sederhana.
- d. Penetapan prosedur operasional penyebaran informasi publik.
- e. Pengujian konsekuensi.
- f. Pengklasifikasian informasi dan atau pengubahannya.
- g. Penetapan informasi yang dikecualikan yang telah habis jangka waktu pengecualiannya sebagai informasi publik yang dapat di akses.
- h. Penetapan pertimbangan tertulis atas setiap orang atas informasi publik.⁵

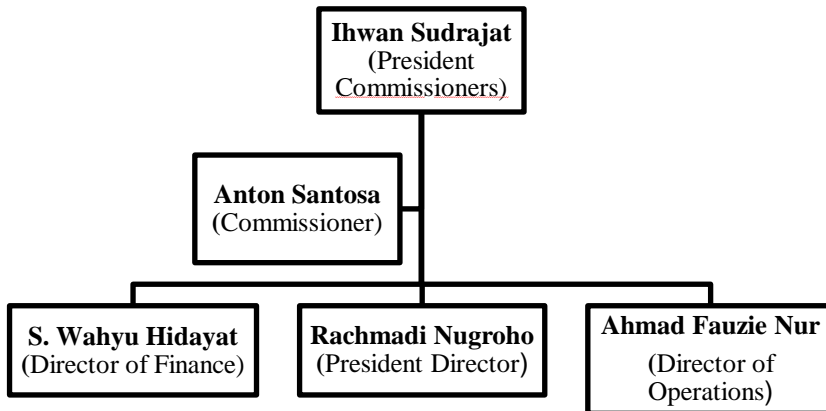
6. Manajemen

PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) yang merupakan BUMN dengan komposisi pemegang saham:

- a. Pemerintah Republik Indonesia 51,09 %

⁵ <http://kiw.co.id/gallery> Kawasan Industri Wijayakusuma, diakses pada 25 juli 2018, jam 07:16

- b. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 40,39%
 - c. Pemerintah Kabupaten Cilacap 8,52
7. Struktur Organisasi PT. Kawasan Industri Wijayakusuma



B. Jenis- jenis perusahaan.

Kawasan Industri adalah Kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha. PT Kawasan Industri Wijayakusuma sebuah kawasan industri yang di minati oleh para investor karena bukan hanya tempatnya yang strategis tetapi ada juga factor lain yaitu UMR yang rendah dan bebas banjir, menurut data perusahaan pada bulan Juni 2018 jumlah investor yang ada di Kawasan Industri Wijayakusuma yaitu: Adapun tabel dari jenis perusahaan dan jumlahnya yaitu :

Tabel 3.1
Jenis dan Jumlah Perusahaan/Investor
yang ada di Kawasan Industri Wijayakusuma Juni 2018

No	Jenis Perusahaan	Jumlah	Jml Karyawan
1	Garment	12	12.280
2	Pengolah B3	2	50
3	Komponen Elektrik	1	1.647
4	Bahan bangunan	2	28
5	Depo Kimia	1	6
6	Distributor	3	74
7	Semen Instant	1	102
8	Mebel	2	400
9	Pengolahan Logam	1	50
10	Washing	2	200
11	Bordir	2	40
12	ekspedisi	3	130
13	Revair Velk	2	130
14	Mesin Robot	1	13
15	Pengolahan kayu	3	112
16	Laundry	1	38
17	Cold storage	1	102
18	Kabel	1	182
19	Industri plastic	1	50
20	Logistic	1	29
21	Jaring kapal	1	405
22	Plastic	2	127
23	Gudang	4	160
24	Retail	2	900
25	Makanan	6	714
26	Kuningan	3	127
27	Pergudangan	1	68
28	Furniture	6	1.472
29	Sayuran	1	300
30	Foam	1	70
31	Sablon	3	120
32	Depo LPG	1	10
33	Repair tabung LPG	1	30
34	Powder drink	1	80
	TOTAL	76	20.246

Data : sekunder

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah dari jenis-jenis perusahaan ada 34 jenis dari 76 perusahaan yang ada di Kawasan Industri Wijayakusuma. Karyawan yang ada di Kawasan Industri Wijayakusuma yaitu sejumlah 20.246 Karyawan yang meliputi tenaga kerja Asing dan Tenaga Kerja Indonesia. Dari perusahaan yang banyak karyawannya pertama berada pada jenis perusahaan dalam bidang Garmen, Komponen Elektrik dan Furniture.

C. Letak Geografis PT. Kawasan Industri Wijayakusuma.

PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (persero) yang beralamatkan di Jl. Raya Semarang- Kendal KM 12 Tugu Semarang. Kawasan Industri di area Semarang Mangkang ini di kelola oleh PT. Kawasan Industri Wijayakusuma(persero), sebuah Badan Milik Usaha Negara yang bergerak dalam bidang usaha: penjualan kapling industri dan persewaan gudang, dengan luas tanah 250 Ha, Kawasan Industri ini bebas banjir, serta dengan dukungan infrastruktur yang sangat memadai berupa jalan lingkungan selebar 20 meter, jaringan listrik & saluran telepon, unit pengolahan limbah cair terpadu (IPAL), serta Kawasan Berikat (Bonded Zone) juga dengan fasilitas-fasilitas pendukung untuk mempermudah pekerjaan karyawan. ⁶ PT KIW (Persero) merupakan salah satu Kawasan Industri di Jawa Tengah yang memiliki fasilitas KLIK, sehingga perusahaan anda dapat memulai konstruksi, dengan syarat dokumen sudah lengkap siap untuk

⁶[Http://Seputarsemarang.Com/](http://Seputarsemarang.Com/) Kawasan Industri Wijayakusuma, diakses tanggal 29 juni 2018, pukul 21.10

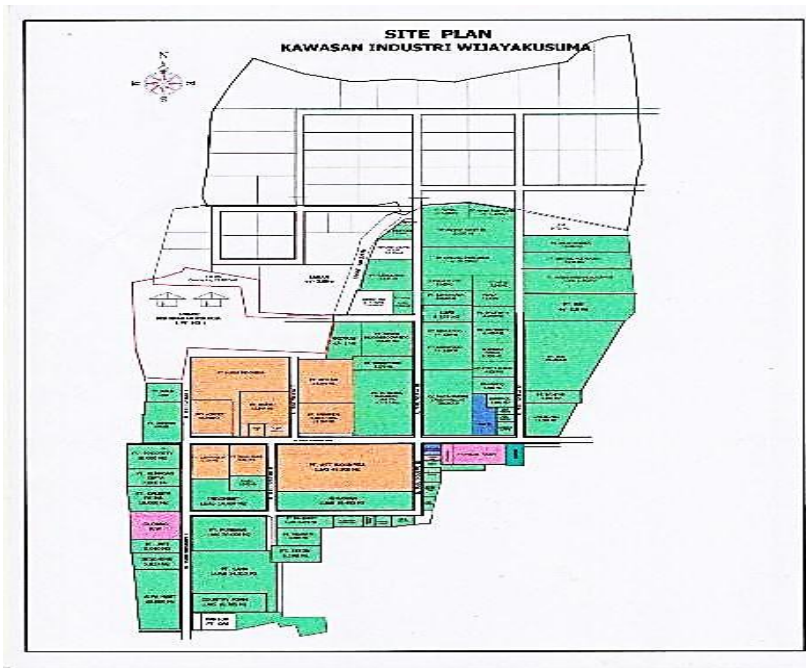
diproses, meskipun Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) masih dalam proses (paralel antara proses konstruksi dengan kemudahan perijinan). Untuk menuju Kawasan Industri Wijayakusuma terbilang dengan akses yang mudah dan dengan jarak tempuh yang tidak begitu jauh dengan titik point akses keluar. Adapun jarak tempuh dari setiap titik point menuju Kawasan Industri Wijayakusuma adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jarak Tempuh Menuju Kawasan Industri Wijayakusuma

No	Nama Daerah	Jarak Tempuh
1	Bandara Ahmad Yani Air	07 Km
2	Pelabuhan Tanjung Emas	15 Km
3	Stasiun Tawang	12 Km
4	Terminal Mangkang	02 Km
5	Pemkot Semarang	09 Km
6	Pemprov Jawa tengah	11 Km
7	Kawasan Simpang Lima	13 Km
8	Pasar Johar	12 Km
9	Rumah Sakit Tugurejo	03 Km
10	Rumah Sakit Columbia Asia	06 Km

Data : Sekunder

Gambar 3.1
Peta Kawasan Industri Wijayakusuma



Sumber Data: Sekunder

D. Letak Geografis Desa Karanganyar

Desa Karanganyar berada di kecamatan Tugu kota Semarang, yang mempunyai luas wilayah 426,54 Ha, yang terdiri dari 3 Rukun warga (RW) dan 24 Rukun Tetangga (RT). Dengan jumlah penduduk 3.936 jiwa dari 1.045 Kepala Keluarga (KK). Awalnya wilayah desa Karanganyar berada di wilayah Kabupaten Kendal, seiring dengan pemekaran wilayah, pada tahun 1992 desa Karanganyar menjadi penduduk wilayah kota Semarang.

Secara geografis lokasi Desa Karanganyar berada di daerah dataran rendah, tandus dan laut yang sangat potensial berada di Kecamatan Tugu kota Semarang, disebabkan merupakan kawasan Perdagangan, Perkantoran dan pertanian/perkebunan yang subur serta kelautan , juga berada di jalur transportasi utama (jalan pantura) , yang merupakan jalan provinsi, berjarak sekitar 14 Km dari ibukota provinsi. Desa Karanganyar merupakan daerah yang istimewa dibanding dengan daerah lainnya. Dengan adanya Kawasan Industri di wilayah Karanganyar menjadikan masyarakatnya bisa berubah pola pikirnya . Curah hujan dengan curah hujan yang terbanyak yaitu 130 hari dengan banyaknya curah hujan 1000-2000 mm/tahun.

Jarak Desa Karanganyar ke Kecamatan 2 Km, Kota Semarang 12 Km. Sedangkan dari Ibukota Propinsi 14 KM.

1. Kependudukan Desa Karanganyar.

Penduduk desa Karanganyar Kecamatan Tugu di lihat dari jenis kelaminnya sebagaimana di lihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	1.967 jiwa	49,97 %
2	Perempuan	1.969 jiwa	50, 03 %
	Jumlah	3.936 jiwa	100%

Sumber: Data Monografi Desa Tahun 2017

Dari tabel Dari tabel 3.3 di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan, dimana

laki-laki 1.967 orang dengan jumlah persentase 49,97% sedangkan jumlah perempuan 1.969 orang dengan jumlah persentase 50,03%

Bila dilihat dari tingkat umur penduduk di Desa Karanganyar Kecamatan Tugu, maka dapat dibagi kepada 12 tingkatan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase %
1	0-14 Tahun	962 Orang	28,04%
2	15-29 Tahun	813 Orang	23, 70%
3	30-49 Tahun	964 Orang	28,10%
4	50-59 Tahun	400 Orang	11,66%
5	60-65 Tahun ke atas	292 Orang	8,51%
Jumlah		3431 Orang	100%

Sumber data : Data Monografi Desa 2017

Dari tabel 3.4 di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang paling banyak di Desa Karanganyar adalah orang dewasa atau tua yang berumur 30- 49 tahun yaitu 964 orang dengan persentase 28,10 %. Sedangkan yang paling sedikit penduduknya adalah yang sudah lanjut usia (LANSIA) yaitu 292 orang dengan jumlah persentase 8,51%.

2. Sosial Ekonomi

Adapun tingkat kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari suatu kondisi perekonomian masyarakat tersebut. Untuk itu pengetahuan tentang kondisi ekonomi sangat penting guna melihat tingkat kesejahteraan masyarakat dan sekaligus mengetahui perkembangan pembangunan yang dilaksanakan.

Di tingkat perekonomian, pembangunan yang dilakukan adalah merupakan salah satu usaha penumbuhan dan memajukan serta meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Selain itu pembangunan bertujuan untuk meratakan kesejahteraan hidup masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian dengan melakukan berbagai macam usaha dalam kehidupan sehari-hari. Melihat dari segi sosial ekonomi masyarakat Karanganyar pada umumnya mempunyai mata pencaharian buruh pabrik dan mendirikan usaha kecil-kecil di rumah. Karena disebabkan adanya Kawasan industri Wijayakusuma Dan sebagian masyarakat tersebut digunakan dengan kerja sambilan atau sampingan seperti, berdagang, nelayan, tukang dan jasa. Untuk lebih jelasnya mata pencaharian penduduk Kelurahan Karanganyar bisa di lihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.5
Mata Pencaharian Penduduk Karanganyar

No	Mata pencaharian	Jumlah	Persentase %
1	Pemilik tanah	61 Orang	2,95 %
2	Buruh Tani	61 Orang	2,95%
3	Nelayan	68 Orang	3,28 %
4	Pengusaha sedang	2 Orang	0,10%
5	Buruh Industri	918 Orang	44,37%
6	Buruh Bangunan	515 Orang	24,89%
7	Pedagang	138 Orang	6,67%
8	Pegawai Sipil	82 Orang	3,96%
9	AERI	20 Orang	0,97%
10	Pensiunan	22 Orang	1,06%
11	Peternak	182 orang	8,80%
Jumlah		2069 Orang	100 %

Sumber data : data Monografi Desa 2017

Dari tabel 3.5 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas mata pencaharian Desa Karanganyar yaitu Buruh Industri 918 orang. Dan ada yang sebagai buruh tani dan pemilik tanah yang jumlahnya sebanyak 61 orang, sebagai nelayan 68 orang, pedagang 138 orang, pegawai Negeri sipil sebanyak 82 orang, peternak 182 orang, pensiun 22 orang, tukang bangunan 515 orang, AERI 20 orang dan pengusaha sedang hanya 2 orang.

Dari data monografi desa dapat di lihat penduduk Kelurahan Karanganyar bermatapencaharian buruh pabrik untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari.

E. Analisis Peran Keberadaan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Karanganyar.

PT. kawasan Industri Wijayakusuma ini berdiri pada tahun 1998 yang beralamatkan di Jl: Raya Semarang-Kendal KM 12 Tugu Semarang ini sebuah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang usaha kepemilikan kapling industri dan penyewaan gedung, yang berada di wilayah Kecamatan Tugu, Semarang.

Dari hasil wawancara yang didapat yaitu dengan Keberadaan Kawasan Industri Wijayakusuma, Kelurahan Karanganyar yang merupakan salah satu contoh dari beberapa Desa yang ada di Kecamatan Tugu yang terkena dampak dari adanya KIW ini membuat perekonomiannya kian meningkat. Daerah tersebut dipilih para investor karena tanahnya yang murah, dan oleh

penduduk setempat hanya digunakan untuk berladang dan sebagai tambak ikan. Selain karena faktor tanah yang murah ada hal lain yang menyebabkan investor mendirikan pabriknya di wilayah Semarang. Salah satu sebabnya adalah tingkat UMR yang sudah begitu tinggi di wilayah Jakarta dan Jawa Barat sehingga mendorong investor untuk beralih di wilayah Jawa Tengah. Tingkat UMR di Jawa Tengah jauh lebih rendah dibandingkan dengan tingkat UMR di Jakarta maupun di Jawa Barat.⁷ PT. KIW juga mempunyai program-program yang dapat membantu masyarakat sekitar seperti program kemitraan seperti pengajuan bantuan modal usaha dan program bina lingkungan seperti bantuan bencana banjir, pasar murah, sumbangan ke sekolah-sekolah, pondok pesantren dan lain-lain. sebagai dasar hukum Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).⁸ Di dalam Pasal 2 ayat (2) huruf f PP No. 3 Tahun 1983. Dalam Peraturan Pemerintah ini menyebutkan bahwa salah satu tujuannya adalah :“Turut aktif memberikan bimbingan kegiatan kepada sektor swasta, khususnya pengusaha golongan ekonomi lemah dan sektor koperasi“. Dan acuanya adalah memberikan dukungan terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah.⁹ Masyarakat

⁷ Hasil Wawancara Bapak Andi, Karyawan PT.KIW (Persero), 4 Juli 2018.

⁸ Hasil Wawancara Bapak Agung , HRD PT. KIW (Persero), 17 Januari 2019

⁹ <https://kiw.co.id/penyaluran-pkbl-pt-kiw-persero>, Kamis 17 Januari 2019, Pukul 20.53 WIB

juga banyak yang berpindah profesi yang tadinya sebagai buruh pabrik sekarang banyak masyarakat yang mendirikan usaha sendiri seperti mendirikan warung makan, toko kelontong, bengkel sepeda motor, salon kecantikan, laundry dan yang paling banyak yaitu mendirikan kost-kostan atau kontrakan.¹⁰ Kawasan Industri Wijayakusuma mempunyai peranan bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian yang pertama dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, kurangnya pengangguran di Kelurahan Karanganyar, dan tentunya mengurangi kemiskinan.¹¹ PT. KIW juga pernah mengadakan atau menyelenggarakan pasar murah bagi masyarakat sekitar KIW dengan membagikan kupon sembako yang bertujuan agar penyelenggaraan pasar murah sesuai dengan sasaran yang tepat.¹²

Adapun yang dikatakan Bapak Abdullah Zaini KIW selain memberikan dampak positif bagi masyarakat ada juga dampak Negatifnya, yaitu sekarang banyak pencurian kendaraan bermotor, jalan desa jadi gaduh dan terjadi banyaknya perselingkuhan di Kelurahan Karanganyar.¹³

¹⁰Hasil Wawancara Bapak Muhamad Munif, Kepala Desa Karanganyar, 28 April 2018

¹¹ Hasil Wawancara Bapak Masqon, Staf Kelurahan Karanganyar, 24 Mei 2018

¹² Hasil Wawancara Bapak Munif, Lurah Karanganyar, 17 Januari 2019

¹³ Hasil Wawancara Bapak Abdullah Zaini, Sekertaris Kelurahan Karanganyar, 11 Juli 2018

Menurut Bapak Musyafak (50) pemilik toko pengisian galon, Kawasan Industri Wijayakusuma memberikan dampak positif bagi keluarganya terutama dalam memenuhi kehidupannya sehari-hari. Yang dahulu pendapatannya hanya cukup untuk makan sehari-hari saja, sekarang dengan mendirikan usaha pengisian galon pendapatan bapak Musyafak menjadi meningkat, sekarang sudah bisa membeli barang-barang mewah lainnya, anak-anaknya bisa melanjutkan pendidikannya di jenjang perkuliahan. kalau di lihat keadaan sekarang dengan dulu sebelum adanya KIW alhamdulillah kondisinya lebih sejahtera dari pada dulu. Pendapat dari beliau juga tentang kawasan industri dari segi perekonomian yaitu dapat mempengaruhi perekonomian, lapangan pekerjaan, membantu masyarakat yang tadinya pengangguran jadi dapat pekerjaan.¹⁴ PT. KIW hampir setiap tahunnya selalu mengadakan kegiatan sosial dalam acara-acara tertentu, contohnya hampir setiap Idul Adha PT. KIW ikut serta dalam penyembelihan daging kurban yang akan di bagikan pada masyarakat Karanganyar dan sekitar KIW yang sudah memiliki kupon pengambilan daging.¹⁵

Kawasan Industri juga memberikan pengaruh perekonomian bagi Ibu Lilik, Ibu Istihkaroh, dan Bapak Suparman, Ibu Ani dengan adanya Kawasan Industri di daerah Kelurahan Karanganyar mereka dapat merubah pola fikir yaitu dengan mendirikan usaha,

¹⁴ Hasil Wawancara Bapak Musyafak, Pemilik toko pengisian Galon, 28 Mei 2018

¹⁵ Hasil Wawancara Bapak Musyafak, 17 Januari 2019

seperti Ibu Lilik mendirikan usaha Conter, Ibu Istikharoh usaha toko kelontong, Bapak Suparaman mendirikan usaha bengkel sepeda motor, dan Ibu Ani mendirikan Warung Makan pendapatan mereka juga bisa di rasakan sebelum dan sesudah adanya kawasan industri, walaupun di rasa dari segi kesejahteraan ekonomi keluarga cukup tetapi dengan adanya kawasan industri pendapatan dari tiga responden mengalami peningkatan dan dapat membantu kebutuhan hidup sehari-hari keluarga, dapat menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang perguruan tinggi. Dari pendapat soal adanya kawasan industri di kelurahan Karanganyar mereka dalam perekonomian memberikan pendapat yang positif karena menurut dari salah satu responden dengan adanya kawasan industri dapat menolong masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan, merubah pola pikir masyarakat lebih maju.¹⁶

Dari hasil wawancara dengan bapak Agus (pemilik kost-kostan), kalo dari pendapatan ekonomi dengan adanya kawasan industri Wijayakusuma di rasa bapak Agus cukup meningkat, dilihat dari banyaknya kamar kost, cukup untuk menghidupi keluarga bapak Agus karena yang dihidupi Cuma 4 anggota keluarga, adapun yang di dapat dari 15 kamar kost tiap bulannya sebesar Rp 5.250.000 tetapi ini belum di tambah dari bapak jualan warung makan dan laundry. Dari segi perubahan hidup keluarga bapak Agus yang tadinya beliau hanya bekerja sebagai buruh pabrik dan

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Lilik Ibu Istikharoh dan Bapak Suparman, 28 Mei 2018

pendapatnya hanya untuk makan sehari-hari, semenjak adanya KIW kehidupan bapak Agus sedikit demi sedikit mulai ada perubahan, beliau berinisiatif mendirikan sebuah kost-kostan dan warung makan di sebelah rumahnya, dari penghasilan kost sama warung makan beliau bisa memenuhi kebutuhan sekunder seperti halnya bisa membeli motor, mesin cuci, cicilan mobil dan yang membuat bapak Agus bersyukur beliau bisa menyekolahkan anak keduanya sampai ke jenjang ke perguruan tinggi. Seperti Firman Allah SWT dalam QS Al-Mujaadilah Ayat 11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS Al-Mujaadilah Ayat 11)

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa apabila dikatakan “berdirilah kalian” untuk melakukan sholat dan hal-hal lainnya yang termasuk amal-amal kebaikan. Amal kebaikan yang dimaksud disini salah satunya adalah menuntut ilmu di jalan Allah SWT (niscaya Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman di jalan Allah di antara kalian) karena ketaatannya dalam hal tersebut dan Dia akan meninggikan pula (orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat) di surge nanti dan Allah maha mengetahui apa yang dikerjakan. Dalam Islam sangat

di anjurkan untuk umat muslim agar menuntut ilmu agar Allah meninggikan derajat kita, karena orang yang berilmu dan orang yang tidak berilmu akan beda pola pikirnya dari segi apapun.¹⁷

Dari adanya KIW itu cukup membantu bagi keluarga pak Agus dan masyarakat sekitar. Walaupun ada efek negatif dari Kawasan Industri Wijayakusuma, seperti pencurian, pencemaran lingkungan dari pabrik-pabrik di kawasan KIW tetapi yang sangat berperan dari adanya KIW yaitu dengan meningkatnya pendapat ekonomi masyarakat sekitar, banyak masyarakat yang dulu pengangguran sekarang bisa bekerja atau bahkan mendirikan usaha, seperti bengkel sepeda motor, cucian motor, salon kecantikan, dan yang paling banyak yaitu masyarakat mendirikan usaha warung makan dan toko kelontong.¹⁸

Hasil dari wawancara dengan Bapak Superman ada juga sisi negatifnya yaitu masyarakat sekitar malah justru tidak banyak yang bekerja di salah satu PT di Kawasan Industri Wijayakusuma, karena kata salah sebuah PT , masyarakat Karanganyar jika di terima salah satu PT/ Pabrik malah nantinya akan seenaknya sendiri karena dirasa di situ wilahnya sendiri. Padahal kata bapak Superman dulu di surat perjanjian tertera akan memprioritaskan

¹⁷ Salma, Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam perspektif Ekonomi Islam, skripsi, UIN Alaudin Makasar, 2016, Ringkasan Tidak dipublikasiakan.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Agus, Pemilik kost-kostan, 9 juli 2018

masyarakat Karanganyar sebagai karyawan di salah satu PT yang ada di Kawasan Industri Wijayakusuma.¹⁹

Menurut ibu Masyatun Kawasan Industri Wijayakusuma tidak berperan bagi kehidupan sehari-hari ibu Masyatun, entah dari pendapatan atau dari mata pencaharian, warung Ibu Masyatun berdiri sebelum adanya Kawasan Industri Wijayakusuma jadi menurut Ibu Masyatun KIW tidak ada pengaruh-pengaruhnya bagi pendapatan warung Ibu Masyatun karena yang membeli di warungnya pun kebanyakan masih warga setempat, jarang anak kost yang membeli barang dagangannya di warung Ibu Masyatun tersebut, mungkin pendapatan ibu Masyatun tidak mengalami peningkatan karena warung beliau bisa di katakana jauh dari kost-kostan.²⁰ Harapan dengan keberadaannya PT. KIW di wilayah Karanganyar, dengan adanya pabrik-pabrik kelurahan Karanganyar menjadi gersang, banyak polusi kendaraan, adanya limbah pabrik yang mencemari lingkungan, sebaiknya lebih di tangani lagi oleh pihak KIW, lebih memperhatikan masalah lingkungan.

Kawasan Industri Wijayakusuma memberi dampak positif bagi Ibu Musyarofah pemilik salon kecantikan, tentunya dampak positif itu dari segi pendapatan ekonomi beliau yang di dapat dari jasa salon kecantikannya, ibu Musyarofah mempunyai salon kecantikan ini sesudah adanya Kawasan Industri Wijayakusuma,

¹⁹ Wawancara Bapak Suparman, Usaha Bengkel, 28 Mei 2018

²⁰ Wawancara Ibu Masyatun, Usaha Warung Makan dan Sayuran, 28 Mei 2018

dulu beliau bekerja sebagai karyawan di sebuah salon kecantikan di Kabupaten Kendal dengan gaji perbulan tidak mencapai 1 juta, tetapi dengan berdirinya KIW Ibu Musyarofah dapat berfikir maju dengan mendirikan sebuah salon di desanya , karena dirasa sudah mampu dan sudah bisa memegang pekerjaan yang dulu dilakukannya. Dari mendirikan usaha salon ini ibu Musyarofah bisa menambah pendapatan keluarga, walaupun belum di katakan sejahtera tapi menurut ibu Musyarofah alhamdulillah sudah cukup untuk kehidupan sehari-hari. Beliau mendirikan salon kecantikan ini karena memanfaatkan keadaan dari adanya KIW, beliau berfikir dengan mendirikan salon ini pasti banyak yang datang ke tempatnya karena banyak karyawan pabrik yang pastinya butuh yang namanya ke salon untuk menunjang penampilannya entah itu perempuan atau laki-laki.²¹

Dari hasil wawancara dengan mbak Munadhiroh (22) karyawan pabrik, beliau berpendapat dengan adanya KIW di wilayah Karanganyar Alhamdulillah masyarakat merasa terbantu perekonomiannya, apalagi dengan adanya KIW, peluang usaha semakin banyak, dan perekonomian masyarakat Karanganyar semakin meningkat. Keluarga mbak Munadiroh tidak hanya mengandalkan dari gaji karyawan pabrik, tetapi di rumahnya membuka usaha jus buah yang di jaga oleh ibunya sendiri, pendapatannya pun lebih dari cukup untuk kehidupan sehari-hari

²¹Hasil Wawancara dengan Ibu Musyarofah, Pemilik Salon Kecantikan, 9 Juli 2018

untuk makan dan untuk kebutuhan rumah tangga. Menurut mbak Munadhiroh dari segi kesejahteraannya Alhamdulillah cukup di bilang sejahtera karena sudah bisa makan 3 kali sehari dan mencukupi kebutuhan rumah itu sudah lebih dari cukup dan Alhamdulillah tidak kekurangan.²²

Adapun peran keberadaan PT. KIW dalam masyarakat Karanganyar yaitu :

1. Peran Nyata.

Peran nyata atas keberadaan PT. Kawasan industri Wijayakusuma yaitu dari hasil wawancara dari Bapak Agung (HRD PT.KIW) Kawasan Industri Wijayakusuma itu mempunyai program yang namanya PKBL atau di sebut juga dengan Program Kementerian dan Bina Lingkungan, program ini sudah jadi program Kementerian BUMN sejak dulu, misal dulu di sekitar KIW matapencahariannya sebagai petani tambak sejak ada KIW mereka lebih memilih membuka usaha di rumah seperti mendirikan warung makan atau membuka kost-kostan, adapun jika mereka kekurangan modal usaha masyarakat sekitar bisa mengajukan bantuan modal melalui program kemitraan di PT. KIW. Jadi dari hasil wawancara dengan bapak Agung PT. KIW ikut serta atau mempunyai peran banyak dalam peningkatan ekonomi, menyejahterakan masyarakat

²² Hasil wawancara dengan ibu Munadhiroh, karyawan pabrik, 10 juli 2018

Karanganyar.²³ PT. KIW hampir setiap tahunnya selalu mengadakan kegiatan sosial dalam acara-acara tertentu, contohnya hampir setiap Idul Adha PT. KIW ikut serta dalam penyembelihan daging kurban yang akan di bagikan pada masyarakat Karanganyar dan sekitar KIW yang sudah memiliki kupon pengambilan daging, sunatan masal yang di adakan di Kecamatan Tugu oleh PT. Kawasan Industri Wijayakusuma.²⁴ Dari hasil wawancara dengan 12 responden bahwa adanya KIW di sekitar Kelurahan Karanganyar memberikan banyak dampak positif bagi masyarakat Karanganyar terutama terkait social ekonominya, hal ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.6
Tanggapan Masyarakat Karanganyar Mengenai adanya PT. KIW (Persero) untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Opsi	Uraian	Frekuensi	Persentase
A	Meningkat	11	91,67%
B	Cukup Meningkatkan	-	
C	Tidak Meningkatkan	1	8,3%
Jumlah		12	100%

Sumber: Data Primer 2018

Dari tabel 4.1 dapat kita ketahui bahwa dari 12 responden, 11 responden atau 91,67% mengatakan pendapatan mereka meningkat setelah adanya KIW, dan 1 responden atau 8,6% mengatakan tidak meningkat pendapatanya.

²³ Hasil Wawancara Bapak Agung, HRD PT. KIW , 17 Januari 2019

²⁴ Hasil Wawancara Bapak Musyafak, 17 Januari 2019

Tabel 3.7
Tanggapan Masyarakat Karanganyar Mengenai adanya
PT.KIW (Persero) untuk Mengurangi Pengangguran

Opsi	Uraian	Frekuensi	Persentase
A	Mengurangi	11	91,67%
B	Cukup Mengurangi	1	8,3%
C	Tidak Mengurangi	-	-
Jumlah		12	100%

Sumber: Data Primer 2018

Dari tabel 4.2 dapat kita ketahui bahwa 11 responden atau 91,67% mengatakan bahwa KIW mengurangi tingkat pengangguran Masyarakat Karanganyar, 1 responden atau 8,3% mengatakan cukup mengurangi dan tidak ada yang mengatakan bahwa KIW tidak memberi peran dalam tingkat pengangguran bagi masyarakat Karanganyar.

Tabel 3.8
Tanggapan Kondisi Kesejahteraan Masyarakat
Karanganyar setelah adanya PT. KIW (Persero)

Opsi	Uraian	Frekuensi	Persentase %
A	Sejahtera	5	41,67%
B	Cukup Sejahtera	7	58,33%
C	Tidak Sejahtera	-	-
Jumlah		12	100%

Sumber: Data Primer 2018

Dari tabel 4.5 dapat kita ketahui bahwa 5 responden atau 41,67% mengatakan bahwa KIW berperan dalam kondisi kesejahteraan masyarakat Karanganyar, 7 responden atau 58,33% mengatakan cukup sejahtera dan tidak ada yang mengatakan bahwa dengan adanya KIW masyarakat Karanganyar tidak ada yang sejahtera

2. Peran yang dianjurkan/ yang di Harapkan.

Dari adanya KIW itu cukup membantu bagi keluarga pak Agus dan masyarakat sekitar. Walaupun ada efek negatif dari Kawasan Industri Wijayakusuma, seperti pencurian, pencemaran lingkungan dari pabrik-pabrik di kawasan KIW, harapannya walaupun dengan adanya pabrik-pabrik yang ada di kawasan cukup mengganggu tapi setidaknya tidak terlalu mencemari lingkungan, kendaraan yang lalu lalang untuk keluar masuk kawasanpun cukup mengganggu, apa lagi yang dikhawatirkan banyak anak-anak yang bermain di jalan-jalan.²⁵

²⁵ Hasil wawancara Bapak Agus, pemilik kost-kostan , 9 juli 2018

BAB IV

ANALISIS PERAN KEBERADAAN PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN KARANGANYAR

Setelah penulis mengambil data di lapangan terdapat beberapa peran masyarakat mengenai keberadaan PT. KIW yaitu peran nyata dan peran yang di anjurkan. hal ini dapat di lihat dari tabel berikut ini:

A. Peran Nyata.

Kawasan Industri Wijayakusuma ini sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama dalam perekonomian keluarga, kesejahteraan, selain itu banyaknya lapangan pekerjaan usaha ini juga berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran terhadap masyarakat kelurahan Karanganyar. Hasil wawancara dengan bapak Agung selaku HRD PT. KIW mengatakan sejak adanya KIW masyarakat sekitar banyak yang alih profesi yang tadinya petani tambak sekarang banyak yang mendirikan usaha rumahan dan mendirikan kost-kostan selain itu juga PT. KIW mempunyai program yang dapat membantu masyarakat sekitar seperti program kemitraan dan bina lingkungan(PKBL).¹

Tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari kebutuhan sehari yang selalu tercukupi, keadaan rumah yang lengkap akan perabot-perabot rumah tangga, alat transportasi yang kurang lebih tiap

¹ Hasil Wawancara Bapak Agung, HRD PT.KIW, 17 Januari 2019

keluarga minimal mempunyai sepeda motor untuk transportasi, pendidikan anak-anak mereka yang bisa ke jenjang perguruan tinggi. Seperti yang dikatakan bapak Musyafak (50) sekarang beliau sudah bisa membeli barang-barang mewah lainnya, anak-anaknya bisa melanjutkan pendidikannya di jenjang perkuliahan. kalau di lihat keadaan sekarang dengan dulu sebelum adanya KIW Alhamdulillah kondisinya lebih sejahtera dari pada dulu.²

B. Peran yang Dianjurkan.

Keberadaan industri di tengah masyarakat merupakan suatu perubahan masyarakat menuju ke arah yang lebih maju dari tahapan sebelumnya. Keberadaan industri dapat dikatakan sebagai salah satu ciri masyarakat modern, sebagaimana diketahui dalam industri sudah adanya perkembangan dalam hal teknologi. Selain itu keberadaan industri di tengah masyarakat merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan ekonomi dan lingkungan dalam masyarakat. Walaupun dari segi perekonomian masyarakat Karanganyar meningkat tetapi lingkungan juga menjadi hal yang penting mengenai keberadaan suatu industri. Adanya kawasan industri merubah lingkungan menjadi lebih ramai dan gaduh karena banyaknya lalu lalang kendaraan yang keluar masuk kawasan. Banyak masyarakat yang mengeluh soal lingkungan atas keberadaan kawasan industri di wilayah mereka, lingkungan menjadi ramai, adanya pencemaran lingkungan.

² Hasil Wawancara Bapak Musyafak 28 mei 2018

Harapan masyarakat Karanganyar mengenai adanya PT. KIW yaitu lebih memperhatikan lingkungan di sekitar kawasan, pembuangan limbah pabrik di usaha jangan sampai permukiman warga, karena polusi atau limbah pabrik sangat mengganggu aktifitas masyarakat. Seperti halnya yang di ungkapkan oleh salah satu responden yaitu lebih memperhatikan masalah lingkungan masyarakat yang banyak terkena dampak dari keberadaan kawasan industri.

Keberadaan industri di suatu daerah dalam skala industri besar maupun skala industri kecil akan memberi pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. Bahwa dengan dibukanya lapangan pekerjaan pada suatu industri yang besar sifatnya mengakibatkan terbentuknya kesempatan baru, baik yang langsung diakibatkan oleh industri, misalnya terbukanya kesempatan kerja baru, yang akan dipekerjakan sebagai karyawan di unit usaha baru tersebut, dan akibat lain yang bersifat langsung misalnya, kesempatan dalam usaha-usaha ekonomi bebas, usaha ekonomi bebas adalah merupakan usaha yang langsung memenuhi kebutuhan industri. Sedangkan keberadaan industri di suatu wilayah akan mempengaruhi masyarakat, bahwa pengaruh industri terhadap masyarakat bisa berupa nilai-nilai, pengaruh fisik terhadap

masyarakat dan usaha industrial interest group untuk mempengaruhi masyarakat.³

Indikator kemajuan perekonomian di suatu wilayah bisa dilihat dari beberapa hal, diantaranya adalah permintaan baik barang dan jasa di sekitar wilayah tersebut. Dibangunnya pabrik-pabrik industri menyebabkan permintaan terhadap sandang, pangan dan tempat tinggal meningkat. Tenaga kerja yang bekerja di kawasan industri tersebut tidak hanya berasal dari daerah sekitar tetapi banyak yang berasal dari luar wilayah.

Permintaan tempat tinggal membawa efek lain, yaitu terjadi peningkatan terhadap penyediaan makanan. Warung-warung makan juga banyak bermunculan. Banyak data yang diperoleh dari responden yang memutuskan untuk membuka warung atau tempat makan. Prospek usaha tersebut juga menguntungkan. Bagi tenaga kerja yang memilih tinggal di rumah kos-kosan, kebutuhan akan tempat makan begitu penting. Mereka tidak banyak mempunyai waktu untuk memasak masakan sendiri. Selain membutuhkan waktu yang relatif lama, mereka juga menginginkan kepraktisan. Kebutuhan akan perlengkapan sehari-hari bisa diperoleh di warung kelontong yang bermunculan di daerah tersebut. Beberapa penduduk yang berada di kawasan industri itu ada yang memutuskan untuk membuka toko kelontong. Tidak dibutuhkan

³Imam Nawawi, Yadi Ruyadi, Siti Komariyah, “*Pengaruh Keberadaan industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadara Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung*”, Jurnal Sosietas, Vol. 5, No. 2, hal 2

keahlian spesifik, hanya modal dan ketekunan, ternyata mampu untuk meningkatkan pendapatan yang mereka peroleh.

Jasa lain yang ada di sekitar kawasan industri tersebut adalah bengkel sepeda motor. Sepeda motor merupakan sarana transportasi utama yang dipilih oleh para pekerja pabrik. Pilihan menggunakan sepeda motor yang lebih fleksibel, karena kapanpun mereka berangkat atau menambah jam kerja lembur bisa dilakukan. Kendala terhadap kerusakan sepeda motor inilah yang ditangkap oleh para pelaku usaha dengan cara mendirikan bengkel sepeda motor. Usaha untuk mendirikan bengkel sepeda motor memang membutuhkan keahlian spesifik mengenai mesin sepeda motor. Selain menawarkan perbaikan, bengkel tersebut juga menawarkan jasa untuk mengganti oli dan perlengkapan spare part lainnya. Tidak hanya bengkel motor saja tetapi masyarakat Kelurahan Karanganyar ada juga yang mendirikan usaha cucian motor.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat Karanganyar yaitu :

1. Kesempatan kerja yang tersedia.

Dengan adanya Kawasan Industri Wijayakusuma di wilayah Karanganyar, kesempatan lapangan pekerjaan menjadi lebih banyak, bisa dengan menjadi karyawan pabrik, menjadi karyawan di sebuah warung makan, atau bekerja di sebuah perusahaan yang ada di sekitar Wijayakusuma.

2. Kecakapan dan keahlian.

Masyarakat Karanganyar banyak yang memanfaatkan keahliannya atau merubah pola pikir mereka dengan tidak menjadi karyawan pabrik saja tetapi kebanyakan masyarakat Karanganyar mayoritas memiliki usaha sampingan, seperti mendirikan warung makan, toko kelontong, salon kecantikan, bengkel sepeda motor, tempat pencucian motor, dan masih banyak lagi.

3. Modal

Modal yang selalu jadi hambatan utama untuk mendirikan suatu usaha, PT. KIW (Persero) mempunyai program kemitraan dan bina Lingkungan yang mana program itu sangat membantu masyarakat kelurahan Karanganyar dan sekitar Kawasan Industri Wijayakusuma. Dalam peraturan pemerintah yang bertujuan untuk membantu golongan ekonomi lemah, koperasi dan usaha kecil. Banyak masyarakat yang sudah mendapatkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan(PKBL).

Tanda-tanda dari perekonomian yang baik adalah meningkatnya pendapatan, dengan meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan konsumsinya. dari segi peningkatan pendapatan masyarakat Kelurahan Karanganyar, Sementara itu apabila tingkat konsumsi baik, otomatis masyarakat bisa sejahtera baik dari segi sandang, papan, dan pangan. Jika sudah sejahtera maka orang akan meningkatkan jumlah produksi dan distribusi

barang, sehingga akhirnya bisa meningkatkan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa adanya Kawasan industri Wijayakusuma memberikan peranan dalam perekonomian pada Masyarakat Karanganyar yaitu mengurangi pengangguran, peningkatan pendapatan dan tingkat kesejahteraan

Dalam Islam kita juga sangat dianjurkan untuk saling tolong menolong. Adanya kesadaran para masyarakat untuk saling menolong sesama dengan mempekerjakan orang untuk dijadikan buruh, karena mereka sadar bahwa di dalam harta kita ada hak orang lain. Allah sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam Surat Hud ayat 6

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا

وْمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦﴾

“Dan tidak ada suatu binatang melata-pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya”

Terlepas dari semua itu, masyarakat mengharapakan agar PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) menjadi lebih berkembang dan mampu menyerap tenaga kerja lagi. Masyarakat juga mengharapakan dengan adanya Kawasan Industri Wijayakusuma kehidupannya menjadi lebih sejahtera dengan

ekonominya yang meningkat, banyak peluang lapangan pekerjaan dan akan menjadi berkurangnya pengangguran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan tentang Peran Kawasan Industri Wijayakusuma dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Karanganyar. (studi kasus Masyarakat Kelurahan Karanganyar kec. Tugu, Semarang) yaitu:

KWI memberi peran yang sangat besar bagi masyarakat Karanganyar, yaitu perekonomian masyarakat menjadi meningkat, menjadikan anak-anak sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, terciptanya lapangan pekerjaan dan berkurangnya pengangguran khususnya pada masyarakat Karanganyar.

Keberadaan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma di Semarang telah memberikan perubahan keadaan ekonomi masyarakat dan perubahan pola pikir masyarakat. Dahulu keadaan masyarakatnya kurang baik, keterbatasan biaya hidup, kehidupan pendidikan anak sangat minim, telah berubah menjadi lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dari pembahasan sebelumnya maka di kemukakan saran-saran sebagai berikut .:

1. Pabrik-pabrik yang ada di KIW sebagai tempat bekerja bagi warga diharapkan mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak

lagi bagi masyarakat sekitar agar bisa membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian sehingga taraf hidup masyarakat meningkat dan juga menjadi semakin sejahtera.

2. Untuk pihak pemerintah diharapkan mampu membantu masyarakatnya dengan adanya pembangunan industri dapat menjadikan peluang pekerjaan dan dapat mengurangi pengangguran di Indonesia.
3. Untuk masyarakat di sekitar Kawasan Industri Wijayakusuma harus mampu melihat dan memanfaatkan peluang ekonomi yang ada dengan membuka usaha-usaha bisnis kecil seperti kost-kostan, warung makan, bengkel, dan lain-lain. Peluang bisnis sekecil apapun akan memberikan dampak terhadap perekonomian yang otomatis akan mempengaruhi atau meningkatkan penghasilan mereka.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Illahi rabhi dengan rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika penulisan maupun substansinya, maka dari itu marilah dijadikan sebagai bahan sebagai kritik dan saran untuk penelitian yang selanjutnya.

Akhirnya penulis memanjatkan doa dan doa kepada Allah semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi khasanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Umat*. Bandung : Rafika Aditining, 2005.
- Aedy, Hasan. *Teori & Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam, Sebuah Studi Komparasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Syanto, Bagong, Sutinah. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta:Prenada Media Group, 2011.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Purhantara,Wahyu. *Metode Penelitaian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta : Kencana, 2007.
- Sukanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Selo Sumardjan dan Soelaiman Soemardi. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1964.
- Tim Penulis P3EI. *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali, 2014
- Dwi, Arwani Puspita. *Sistem Ekonomi Islam, Modul SMK Diponegoro Banyuputih*, 2012.
- Fahrudin, M. Faud. *Ekonomi Islam*, Jakarta: Mutiara, 1982.
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. *Prilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Siagian, P. Sondang. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Ahmad, Abdul. *Psikologi Umum*, Surabaya: Bina Ilmu, 1982.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Sosial Untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*, Jakarta: Rajawali, 1991.
- Liliweri, Alo. *Persepsi Teoritis, Komunikasi Antara Pribadi*, Bandung: Cipta Aditya Bakti, 1994.
- Najati. *Psikologi dalam Al-Qur'an Terapi Qur'ani Dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.

JURNAL DAN SKRIPSI

- Imam Nawawi, *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat*, Skripsi Universitas Pendidikan Indosesia, 2014.
- Kwanda,Timoticin, *Pengembangan Kawasan Industri Di Indonesia, Dimensi Teknik Arsitektur*. Vol. 28 N0.1, Juli 2000
- Susan, Siti, *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, UIN Sultan Syarif Khasim Riau, 2011.
- Salma, *Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2016.

Purwana, Eko Agung, *Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, STAIN Ponorogo. Vol 10 No. 1, Jan-Juni 2013.

Tafeka Febriyani, Sri Krurini, *Determinan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN*, Jurnal Ekonomi Terapan, Juni 2017,

Rochana, *Peran Industri Kerajinan Serat Alam Terhadap Pendapatan Keluarga Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kulon Progo*, Skripsi, UNY 2013,

WEB.

<http://fourseasonnees.blogspot.com>. Pengertian Tingkat Ekonomi,

https://id.wikipedia.org/wiki/kawasan_industri_wijayakusuma,

<http://kiw.co.id/galery> Kawasan Industri Wijayakusuma,

http://seputarsemarang.com/kawasan_industri_wijayakusuma

<http://kiw.co.id>

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Apakah kawasan industri ini sangat berperan bagi perekonomian saudara? Kalau iya peran yang bagaimana? contohnya
2. Apakah pendapatan mengalami peningkatan dengan adanya KIW?
3. Berapa pendapatan Perbulan dengan adanya kawasan industri?
4. Apakah keadaan ekonomi sekarang sudah bisa di katakana sejahtera?
5. Apakah usaha yang saudara dirikan ini termasuk dari adanya dampak kawasan industri?
6. Apakah menurut saudara adanya KIW ini mengurangi tingkat pengangguran masyarakat Karanganyar?
7. Apakah menjadi karyawan pabrik dapat membantu perekonomian keluarga?
8. Pendapat saudara tentang adanya kawasan industri dalam perekonomian
9. Apakah ada harapan saudara setelah adanya KIW di sekitar masyarakat Karanganyar.

Lampiran 1

HASIL WAWANCARA

Nama : Andi (Karyawan PT. KIW)

Umur : 43

Saya : Asaalamualaikum pak, saya Istiqomah dari UIN Walisongo Semarang yang lagi penelitian sosial peningkatan perekonomian masyarakat Karanganyar. Maaf pak bisa minta waktunya sebentar pak ?

Andi : Oh iya waalaiukumsalam, iya silahkan mbak mau nanya soal apa ya?

Saya : gini pak, kawasan industri ini bukanya dulunya di Cilacapa ya pak? Kenapa sekarang mendirikan di Semarang pak?

Andi : ya salah satunya dari faktor UMR yang lebih rendah mbak di bandingkan dengan Jakarta dan Jawa Barat, terus tempatnya juga strategis, tanahnya juga lebih murah.

Saya : ada berapa si pak perusahaan yang ada di sini?

Andi : yang sudah beroperasi sekitar 70 lebih mbak, nanti data-datanya tak kasih aja mbak biar lebih jelas, soal profil perusahaan.

Saya : ohhh oke siap pak,. Menurut bapak apakah kawasan industri ini sangat berperan bagi perekonomian masyarakat ??

Andi : iya mbk sangat berperan, pendapatan masyarakat di wilayah sini kebanyakan dari pabrik-pabrik yang ada di kawasan, banyak yang menjadi karyawan pabrik, dan banyak juga yang

mendirikan usaha-usaha , seperti kost-kostan, warung makan, toko, konter, dan lain-lain, banyak lah mbh pokoknya.

Saya : Terus menurut bapak dari penghasilan karyawan pabrik dapat membantu perekonomian keluarga gak pak?

Andi : ya gimana ya mbk,, UMR sini aja 2 juta lebih belum nyampe 3 juta, kalo buat orang yang belum berkeluarga cukup lah mbak, tapi kalo buat orang yang sudah berkeluarga dan mempunyai anak, mungkin kurang ya, apalagi kan sudah but biaya pendidikan anaknya. Tapi kalo di bilang membantu ya membantu mbak.

Saya : ohh iya pak,,, pendapat bapak soal adanya KIW bagi masyarakat dari segi ekonomi gimana pak?

Andi : adanya KIW di wilayah sini Alhamdulillah membantu dan mempunyai peran penting bagi masyarakat dalam perekonomiannya mbak, masyarakat bisa berfikir maju dengan mendirikan usaha rumahan, tingkat pengangguran pun berkurang, jadi banyak lapangan pekerjaan. Walaupun lingkungan menjadi ramai tapi masyarakat merasa terbantu dengan adanya Kawasan ini mbak.

Saya : kalau begitu terimakasih pak atas waktunya, maaf sudah mengganggu pekerjaan bapak.

Andi : iya gak papa mbak.

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

NAMA : M. Munif (Kepala Desa Karangayar)

Saya : assalaumalaikum pak, saya Istiqomah anak UIN Walisongo Semarang yang kemaren sudah janjiian kebapak buat wawancara mengenai keadaan masyarakat Karanganyar setelah adanya Kawasan Industri Wijayakusuma pak??

M. Munif : waalaikumsalam , oh iya mbak,, mau nanya soal apa mbak, kalo saya bisa jawab ya tak jawab, kalau gak bisa mbaknya bisa Tanya sama staf-staf di sini mbak.

Saya : iya pak, langsung saja ya?... masyarakat Karanganyar dulu sama sekarang sebagian besar kerjanya apa ya pak ?

M. Munif : kalau dulu mayoritas orang sini buruh tambak sama tani mbak,, tapi sekarang setelah adanya KIW di wilayah sini, masyarakat banyak yang menjadi buruh pabrik, dan banyak yang mendirikan usaha-usaha mbak,

Saya : terus kalau menurut bapak KIW berperan bagi perekonomian masyarakat sini gak pak?

M. Munif : yo jelas berperan mbak, dengan adanya KIW masyarakat sini tingkat kemiskinan menjadi berkurang, pendapatan mereka meningkat, bahkan ada yang pindah profesi yang tadinya buruh pabrik sekarang mendirikan usaha sendiri dan malah punya karyawan sendiri mbak, banyak

masyarakat sini yang mendirikan kost-kostan, warung makan, toko kelontong, bengek motor, cucian motor, pokoknya masyarakat sini sekarang banyak yang jualan mbak, mbaknya bisa melihat sendiri di sepanjang jalan desa banyak orang mendirikan berbagai usaha, lapangan pekerjaan pun banyak, ya intinya mengurangi tingkat pengangguran khususnya di masyarakat sini.

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

NAMA : Masqon (staf Kelurahan)

Saya : assalamualaikum pak, maaf pak mengganggu boleh minta waktunya buat wawancara gak pak..?

Masqon : iya waalaikum salam, wawancara soal apa ya mbak??

Saya : sebelumnya saya dari UIN Walisongo pak, mau wawancara mengenai kondisi ekonomi masyarakat sini pak.

Masqon : ohh iya mbak, silahkan mau tanya apa dulu?

Saya : kalau menurut bapak adanya KIW di wilayah sini membantu perekonomian masyarakat sini gak ya pak?

Masqon : Alhamdulillah membantu mbak ..

Saya : bisa dijelaskan membantunya itu yang bagaimana pak?

Masqon : ya contohnya dengan di bangunya KIW di wilayah sini, masyarakat banyak yang berpindah profesi dengan membuka usaha-usaha, pendapatan menjadi meningkat kurangnya pengangguran, dan tentunya mengurangi kemiskinan di daerah sini mbak.

Saya : apakah masyarakat sini sudah bisa di katakana sejahtera pak?

Masqon : ya kalau di bandingkan dengan dulu si sudah bisa dikatakan sejahtera mbak, kurang lebih masyarakat sini

sudah mempunyai kendaraan bermotor sendiri di setiap rumahnya. Untuk kebutuhan sehari-hari sudah bisa tercukupi, anak-anak disini juga sekarang sudah banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

Saya : kalau dari segi lingkungan terganggu gak pak?

Masqon : ya gak si mbak,, ya udah sewajarnya jadi banyak lalu lalang kendaraan buat keluar masuk ke kawasan Wijayakusuma.

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

NAMA : Abdullah Zaini (Sekertaris Kelurahan)

Saya : assalamualaikum, perkenalkan pak saya isti dari UIN Walisongo Semarang , boleh minta waktunya buat wawancara pak?

Zaini : waalaikum salam, ya mbak silahkan duduk, mau nanya apa mbak?

Saya : oh iyaa langsung saja,, di sini berapa KK (kepala keluarga) ya pak?

Zaini : kalo soal itu nanti tak copyin data monografi aja mbak, di situ sudah lengkap semua dari data-data kelurahan sini. Ini mbaknya yang kemaren nanya profil desa kan ya?

Saya : hehee iya pak..... kalau begitu, menurut bapak kawasan industri Wiayyakusuma memberi peran penting dalam perekonomian masyarakat sini gak pak?

Zaini : sangat mbak,, pendapatan masyarakat sini menjadi meningkat, dulunya kan warga sini hanya berpenghasil sebagai buruh tambak dan tani,, sekarang banyak jadi buruh pabrik dan banyak yang mendirikan usah, apalagi sebagian besar masyarakat sini banyak yang mendirikan kost-kostan buat karyawan pabrik,, ya Alhamdulillah mbak dengan adanya KIW , membuka peluang usaha bagi masyarakat sini, terbukanya lapangan pekerjaan.

Saya : kalo dari segi kesejahteraan gimana pak?

Zaini : kalau menurut saya si udah sejahtera mbak, udah tidak kekurangan makanan, setiap orang sudah bisa makan setiap harinya, tingkat pendidikan juga sudah meningkat , rumah- rumah sudah banyak yang gebongan, banyak yang mempunyai kendaraan pribadi juga.

Saya : terus pendapat bapak mengenai adanya KIW gimana pak?

Zaini : ya itu tadi mbak kalau dari segi ekonomi, masyarakat disini sangat terbantu, ya selain dampak positif pasti ada negatifnya mbak, contohnya ya lingkungan menjadi gaduh, banyak pencurian, pernah ada tu mbak anak kost kehilangan motor sering itu dulu terjadi, dan banyak terjadi perselingkuhan mbak.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Nama : Musyafak (pemilik toko pengisian air galon)

Umur : 50 tahun

Saya : selamat siang pak, maaf pak boleh minta waktunya sebentar?,,

Musyafak : iya ,, ada apa ya? Saya harus nganterin pesenan ini.

Saya : mau wawancara terkait adanya KIW dalam peningkatan ekonomi pak?

Musyafak : ohhh iya gimana mbak,?

Saya : menurut bapak dengan adanya KIW di wilayah sini berperan dalam hal perekonomian gak pak?

Musyafak : iya sangat berperan mbak, adanya KIW di wilayah sini itu, masyarakat sini jadi terbantu perekonomiannya, sekarang masyarakat sini banyak jualan, banyak yang mendirikan kost-kostan,

Saya : usaha yang bapak dirikan ini apa termasuk dari adanya KIW pak?

Musyafak : ooo lha iya mbak,, saya mendirikan usaha ini sesudah adanya KIW, ya cari-cari peluang usaha lah mbak dari pada buruh pabrik.

Saya : terus pendapatan bapak meningkat gak pak dengan adanya KIW ini?

Musyafak : meningkat mbak, Alhamdulillah

Saya : bisa di jelaskan pak,, meningkatnya yang seperti apa contohnya.?

Musyafak : ya dengan adanya KIW Alhamdulillah saya jadi bisa buka usaha ini, pendapatan kan menjadi meningkat, dulu orang sini hanya buruh tambak dan tani mbak,, ya ada juga yang buruh pabrik, bisa di bayangin lah mbak pendapatannya berapa, dulu aja UMR belum nyampe 1 Juta, Alhamdulillah bisa nyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi, makan juga gak pernah kekurangan, rumah juga Alhamdulillah udah lengkap perabotannya.

Saya : maaf pak ini sebelumnya , kalau boleh tau pendapatan bapak perbulan berapa ya pak?

Musyafak : ya Alhamdulillah cukup mbak,,

Saya : 2 juta lebih mungkin,,?

Musyafak : iya Alhamdulillah lebih mbak.

Saya : bapak dirumah punya kendaraan lain? Selain yang di bawa ini?

Musyafak : ada mbak,, di bawa anak saya buat sekolah.

Saya : Apakah menurut bapak adanya KIW ini mengurangi tingkat pengangguran masyarakat Karangayar?

Musyafak : iya jelas mbak, lawong sekarang, anak yang pendidikan akhirnya SMA larnya ke pabrik-pabrik kok mbak.

Saya : terus kalau menurut bapak, kehidupan bapak sudah bisa di katakana sejahtera belum pak.

Musyafak : dibandingkan dengan yang dulu si sudah lebih baik mbak,
ya sudah sejahtera .

Saya : pendapat bapak soal KIW dalam perekonomian gimana
pak?

Musyafak : ya dengan adanya KIW, masyarakat sini pola pikirnya
bisa berkembang, jadi adanya lapangan pekerjaan,
pendapatan orang sini mayoritas dari usaha mbak.

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA

Nama : Istikharoh (usaha toko kelontong dan kost-kostan)

Umur : 39 Tahun

Saya : Assalamualaikum, selamat siang bu,, boleh minta waktunya sebentar bu? Buat wawancara terkait peningkatan ekonomi dengan adanya KIW.

Istikharoh : Waalaikum salam, iya mbak silahkan, nanti saya jawab sebisa saya ya mbak,,?

Saya : iya bu, langsung saja ya bu,,, menurut ibu KIW berperan dalam perekonomian masyarakat sini gak bu?

Istikharoh : sangat berperan mbak,,

Saya : usaha yang ibu dirikan ini apa termasuk dari dampak adanya KIW?

Istikharoh : iya mbak,, sesudah adanya KIW saya sekeluarga mendirikan usaha ini, dulu saya bekerja di pabrik Kendal mbak.

Saya : pendapatan ibu sebelum sama sesudah adanya KIW meningkat gak bu?

Istikharoh : Alhamdlillah meningkat

Saya : kalau boleh tau berapa ya bu, pendapatan perbulan.

Isikharoh : kalau pendapatan dari toko kelontong lebih dari 5 Juta tapi pendapatan kotor, ya Alhamdulillah mbak kalo di gabungin sama kost-kostan sama gajinya suami.

Saya : kalau tingkat pengangguran di sini dengan adanya KIW menurun gak bu?

Istiqaroh : iya mbak,, tingkat pengangguran di Karanganyar alhamdulillah berkurang

Saya : menurut ibuk, keluarga ibu sudah bisa di katakana sejahtera belum bu,?

Istikharoh : kalau sejahtera ,, iya sudah mbak

Saya : pendapat ibuk soal adanya KIW dalam perekonomian gimana bu?

Istikharoh : membantu mbak, menolong masyarakat sini. Dengan adanya KIW masyarakat sini banyak yang mendirikan usaha, pendapatan menjadi meningkat , kebutuhan sehari-hari terpenuhi, dapat menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi.

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu Lilik (usaha Conter)

Umur : 25 Tahun

Saya : menurut ibuk KIW berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat gak bu?

Lilik : sangat berperan mbak,,

Saya : usaha yang ibu dirikan apa termasuk dari dampak adanya KIW?

Lilik : iya mbak, ini berdiri sudah lebih dari 3 tahun.

Saya : pendapatan sebelum dan sesudah adanya KIW meningkat gak bu?

Lilik : Alhamdulillah lebih meningkat.

Saya : kalau boleh tau pendapatan perbulanya berapa ya buk?

Lilik : Alhamdulillah cukup buat kebutuhan sehari- hari, 3 juta lebih mbak pendapat Conter.

Saya : kalau tingkat pengangguran di sini dengan adanya KIW menurun gak buk?

Lilik : menurun mbak,,, sekarang banyak orang buka usaha sendiri mbak, bahkan ada yang suda punya karyawan.

Saya : kalau dari kesejahteraan sudah sejahtera belum buk.?

Lilik : Alhamdulillah cukup sejahtera mbak.

Saya : pendapat ibuk mengenai adanya KIW dari perekonomian?

Lilik : sangat membantu perekonomian, orang yang tidak mempunyai pekerjaan, bisa membuka usaha mbak,

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Suparman (usaha bengkel)

Umur : 45 Tahun

Saya : menurut bapak KIW berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat gak pak?

Suparman : low ya sangat mbak,,, masyarakat sini jadi terbantu perekonomiannya, sekarang masyarakat sini banyak jualan, bayak yang mendirikan kost-kostan, jasa-jasa lain.

Saya : usaha yang bapak dirikan apa termasuk dari dampak adaya KIW?

Suparman : iya mbak, saya membuka bengkel ini awal didirikannya pabrik garmat

Saya : pendapatan sebelum dan sesudah adanya KIW meningkat gak pak?

Suparman : Alhamdulillah ada peningkatan.

Saya : kalau boleh tau pendapatan bapak sebulan berapa ya pak?

Suparman : Alhamdulillah cukup buat kebutuhan sehari-hari mbak...

Saya : 2 juta lebih ada pak?

Suparman : iya Alhamdulillah ada mbak.

Saya : apakah menurut bapak dengan adanya KIW membantu mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat sini pak?

Suparman : alhamdulillah mengurangi mbak,, sekarang jarang orang nganggur, kebanyakan mereka buka usaha kalau gak jadi karyawan pabrik.

Saya : kalau dari kesejahteraan sudah sejahtera belum pak.?

Suparman : Kalau yang namanya kebutuhan itu gak pernah selesai-selesai mbak, ya Alhamdulillah sudah cukup sejahtera di bandingkan dengan yang dulu.

Saya : terus pendapat bapak tentang adanya KIW dari segi perekonomian gimana pak?

Suparman : membantu mbak, menolong masyarakat sini. Dengan adanya KIW masyarakat sini banyak yang mendirikan usaha, pendapatan menjadi meningkat , kebutuhan sehari-hari terpenuhi, dapat menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi, tapi ada sisi negatifnya mbak masyarakat sini malah di persulit buat masuk di pabrik, karena ada beberapa orang dulu minta gaji lebih, dan nantinya ketika sudah diterima di salah satu PT malah takutnya akan seenknya sendiri, karena kan dirasa di situ wilayahnya sendiri mbak, padahal dulu di surat perjanjian tertera akan memprioritaskan masyarakat sini sebagai karyawan di salah satu pabrik.

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu Masyatun(pemilik warung makan dan jualan sayur-sayuran)

Umur : 48 Tahun

Saya : menurut ibuk KIW berperan dalam peningkatan perekonomian ibuk gak bu?

Masyatun : enggak mbak ,,,, biasa saja,

Saya : kalau boleh tau sebabnya apa ya bu?..?

Masyatun : ya mungkin karena warung sini jauh dari anak kost-kostan mbak, terus sini juga gak kan jauh dari keluar masuknya karyawan pabrik.

Saya : usaha yang ibu dirikan ini termasuk dampak adanya KIW gak bu?

Mayatun : saya buka usaha ini sudah dari dulu mbak,, sebelum ada KIW.

Saya : pendapatan ibuk sebulan berapa ya bu dari hasil usaha ini kalau boleh tau ?

Masyatun : sekitar 3 jutaan mbak

Saya : dengan pendapatan segitu sudah bisa di katakan sejahtera belum bu?

Masyatun : cukup mbak

Saya : menurut ibuk KIW berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran gak bu

Masyatun : iya cukup membantu lah ya mbak.

Saya : terus pendapat ibuk mengenai KIW dalam perekonomian gimana bu menurut ibuk?

Masyatun : ya membantu si mbak,,, khususnya masyarakat sini sangat terbantu dalam mencari peluang usaha, membantu orang yang tadinya pengangguran, sekarang bisa bekerja di pabrik-pabrik situ, atau bahkan bisa buka usaha sendiri.



AWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
SEMARANG - INDONESIA

Nomor : 617 /S/PT KIW/7/2018
Hal : Kesanggupan menerima
Mahasiswa Pra Riset

Semarang, 11 Juli 2018

Kepada Yth. :

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan UIN Walisongo Semarang
Jl. Prof.Dr.Hamka Kampus III Ngaliyan

di-

Semarang 50185

Menunjuk surat No.B-1091/Un.10.5/D1/TL.00/04/2018 tanggal 26 April 2018 perihal Pengantar Izin Pra Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) memberikan izin riset kepada mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Ekonomi Islam atas nama :

1. Istiqomah NIM : 1405026050

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Bambang Setiawan
Human Capital & General Affairs
Division Head

Srt/Andi 2018

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

Jl. Raya Semarang - Kendal KM. 12 Semarang Tel. +62 24 8662156 Fax. +62 24 8661476 <http://www.kiw.co.id> E-mail : go_kiw@yahoo.com

4. Penduduk menurut Agama

4.1. Islam	: 3 836	Orang
4.2. Katholik	: 29	Orang
4.3. Protestan	: 33	Orang
4.4. Hindu	: 6	Orang
4.5. Budha	:	- Orang

5. Penganut aliran kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

: -- Orang

6. Penduduk menurut usia

a. 0 - 4 tahun	: 371	Orang
5 - 9 tahun	: 305	Orang
10 - 14 tahun	: 236	Orang
15 - 19 tahun	: 276	Orang
20 - 24 tahun	: 267	Orang
25 - 29 tahun	: 270	Orang
30 - 34 tahun	: 255	Orang
35 - 39 tahun	: 246	Orang
40 - 44 tahun	: 244	Orang
b. 45 - 49 tahun	: 219	Orang
50 - 54 tahun	: 204	Orang
55 - 59 tahun	: 196	Orang
60 - 64 tahun	: 184	Orang
65 tahun keatas	: 108	Orang

7. Mutasi Penduduk

NO	JENIS MUTASI	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
7.1	Pindah	28	19	47
7.2	Datang	20	18	39
7.3	Lahir	14	12	26
7.4	Mati	15	3	23
7.5	Mati < 5 th.	-	-	-
7.6	Mati > 5 th.	10	11	21

8. Penduduk WNA

NO	ASAL KEWARGANEGARAAN	DEWASA 17 TH KEATAS		ANAK-ANAK 0-17 TH		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Cina RRC	-	-	-	-	-
2	Cina Taiwan	-	-	-	-	-
3	Cina Stateles	-	-	-	-	-
4	Arab	-	-	-	-	-
5	India	-	-	-	-	-
6	Pakistan	-	-	-	-	-
7	Belanda	-	-	-	-	-
8	Jepang	-	-	-	-	-
9	Lain - lain	-	-	-	-	-

9. Penduduk WNI Keturunan Aing

ASAL KEWARGANEGARAAN		DIWASA 17 ANAK-ANAK				JUMLAH
NO		17 KEATAS		0-17 TH		
		L	P	L	P	
1	Cina RRC	-	-	-	-	-
2	Cina Taiwan	-	-	-	-	-
3	Cina Stateles	-	-	-	-	-
4	Arab	-	-	-	-	-
5	India	-	-	-	-	-
6	Pakistan	-	-	-	-	-
7	Pelanda	-	-	-	-	-
8	Jepang	-	-	-	-	-
9	Lain - lain	-	-	-	-	-

10. Kepadatan Penduduk : 0,198 Km / Jiwa

11. Penyebaran Penduduk : v merata
: --- tidak

12. Angka NTCK :
- Nikah : 21 Kejadian
- Talak : --- Kejadian

13. Penduduk menurut mata pencaharian

Petani

3836

- Petani pemilik tanah	61	Orang
- Petani penggarap tanah	43	Orang
- Petani penggarap / menyekap	---	Orang
- Buruh Tani	61	Orang
13.2 Nelayan	68	Orang
13.3 Pengusaha sedang / besar	2	Orang
13.4 Pengrajin / Industri kecil	-	Orang
13.5 Buruh Industri	918	Orang
13.6 Buruh Bangunan	515	Orang
13.7 Buruh Pertambangan	---	Orang
13.8 Buruh Perkebunan (besar + kecil)	---	Orang
13.9 Pedagang	138	Orang
13.10 Pengangkutan	-	Orang
13.11 Pegawai Negeri Sipil	82	Orang
13.12 AERI	20	Orang
13.13 Pensiunan (PNS / AERI)	22	Orang
13.14 Peternak		Orang
a. Peternak sapi perah	-	org - ekor
b. Peternak sapi biasa	2	org 4 ekor
c. Peternak kerbau	-	org - ekor
d. Peternak kambing	17	org 69 ekor
e. Peternak domba	-	org - ekor
f. Peternak kuda	-	org - ekor
g. Peternak babi	-	org - ekor
h. Peternak ayam	163	org 1602 ekor
i. Peternak itik	-	org - ekor
Peternak lain-lain		org - ekor
Lain - lain	-	org - ekor

14. Rata-rata luas tanah pertanian yang dikuasakan Oleh penduduk : 0,5 ha

DAFTAR INVESTOR

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)

No	Nama Perusahaan	Luas Kapling (m ²)	Bidang Usaha	Investasi (Rp. 000.000)	Tetapa Kerja Asing	Jumlah TK	Status	Kebutuhan Listrik (KVA)	Kebutuhan Gas (Ton)	Kebutuhan Air Bersih (m ³)
1	Agapari One Indonesia PT	52.914	Garmen	159.000	-	2.500	PMA (Thailand)	1.500	-	3.827
2	Aries PT	-	Belon Cor	-	-	25	PMDN	15	-	2.111
3	Ariana Sentosa Indonesia PT	8.234	Pengolahan B3	23.879	-	50	PMDN	200	1.500	10
4	AST Indonesia PT	51.500	Komponen Elektrik	41.341	10	1.537	PMA (Jepang)	1.385	5	3.234
5	Beton Perkasa Wijayakusuma PT	6.188	Bahan bangunan	2.000	-	28	PMDN	231	-	127
6	Brabusana Intermusa PT	25.800	Garmen	60.000	-	1.500	PMDN	2.130	-	1.506
7	Bintang Ultra Sejahteraya PT	3.000	Depo Kimia	2.000	-	6	PMDN	13,21	-	36
8	Bintang Sidoraya PT	3.035	Distributor	3.000	-	70	PMDN	13	-	197
9	Opta Motor Utama PT	20.121	Semen Insian	55.333	2	100	PMA	-	600	-
10	Country Form Furniture PT	11.330	Mebel	150.000	-	400	PMA (Inggris)	197	-	155
11	Daniel	6.460	Pengolahan Logam	15.725	-	50	PMDN	100	-	-
12	Deco Samudra Gemilang PT	2.204	Washing	10.000	-	100	PMDN	25	-	-
13	Delta Kreasi Semarang PT	1.997	Bordir	3.000	-	40	PMDN	105	-	83
14	Exco Packaging Soulion PT	11.900	Plastik	15.000	-	128	PMDN	20	-	-
15	Gilvans Logistics PT	10.594	Logistic	4.000	-	29	PMDN	13	-	77
16	Guning Cahaya Utama PT	5.159	Pipa	10.000	-	100	PMA (Korea)	555	-	2.323
17	Hana Washing PT	10.080	Washing	10.000	1	100	PMA (Korea)	203	-	-
18	Inakosa Plastic PT	780	Plastik	5.000	1	3	PMA (Korea)	63	-	56
19	Indomaco Enclay Makmur PT	1.522	Gudang	4.522	-	150	PMDN	250	-	2.436
20	Indomaco Pismatama PT	14.181	Serai	35.000	-	300	PMDN	183	-	1.350
21	Indomina Optia Agung PT	24.240	Takapan	37.000	-	300	PMDN	242	-	6.766
22	Indones a Cakrawala Enwiro PT	10.663	ES Kesehatan	-	-	300	PMDN	200	-	-
23	Itax Brest PT	6.653	Kurungan	15.000	2	102	PMA (Jepang)	10	5	353
24	Jitraya Rajawali mulya PT	35.715	Distributor	40.000	-	437	PMDN	41,5	-	507
25	Jakarta Senilai PT	13.006	Pengembangan	10.000	-	12	PMDN	19	-	470

(PERSERO)

No	Nama Perusahaan	Luas Kapling (m ²)	Bidang Usaha	Investasi (Rp. 000.000)	Tenaga kerja TKI	Jumlah TK	Status	Kebutuhan Listrik (KVA)	Kebutuhan Gas (Tm)	Kebutuhan Air Bersih (m ³)
51	Property. CV	26.689	Furniture	80.067	-	600	PMDN	591	-	2.691
52	Prjmi Intimates Indonesia PT	9.200	Garmen	60.000	0	400	PMA (Srilangka)	555	-	25
53	Purnar Jaya. PT	20.000	Ekspedisi	20.000	2	100	PMDN	20	-	141
54	Sandang Asia Maju Abadi. PT	31.357	Garmen	25.674	-	2.500	PMDN	1.730	-	61
55	Sarana Graha Keramik PT	5.400	Gudang Keramik	2.000	-	-	PMDN	0	-	-
56	Semeru Karya Buana. PT	13.803	Furniture	18.241	5	188	PMA (Jepang)	555	5	205
57	Sentral Multi Agro PT	13.414	Pergudangan	20.000	-	50	PMDN	13	-	25
58	Siasat Cepat CV	2.758	Ekspedisi	1.000	-	10	PMDN	2	-	112
59	Sie Gek Hu	1.000	Sablon	1.000	-	20	PMDN	1	-	-
60	Sleon Semarang Asia. PT	BPSP V	Garmen	25.000	3	600	PMA (Belgia)	200	-	-
61	Siluetta Indonesia. PT	BPSP VIII	Garmen	82.585	3	300	PMA (Srilangka)	555	-	-
62	Sinerga. CV	1.000	Laundry	1.000	1	38	PMDN	32	-	-
63	Stevens on Property	11.600	Mesin Robot	13.500	-	112	PMDN	100	-	-
64	Subarto	1.639	Gudang	5.000	-	-	PMDN	2	-	25
65	Sukanda Diara. PT	6.300	Cold storage	3.000	-	172	PMDN	200	-	1.495
66	Sumber Alfaria Triaya. PT	20.000	Retail	60.000	1	500	PMDN	197	-	576
67	Sumber Dama Printing PT	-	Printing	5.000	-	200	PMDN	500	-	204
68	Suprayat	1.440	Alakanan	5.000	1	12	PMDN	30	-	36
69	Surayutya Bangun Indo. PT	10.060	Kabel	33.340	2	180	PMA (Jepang)	630	-	313
70	Teknolama Lingkungan. PT	3.000	Gudang Kimia	3.000	-	19	PMDN	20	-	45
71	Tn Yuten Windor Indomina 2	5.563	Kabel	2.800	-	-	PMDN	2.000	-	-
72	Tinsar Purnama. PT	4.950	Gudang	2.000	-	10	PMDN	2	-	-
73	Tunas Setia. CV	2.000	Ekspedisi	1.000	1	20	PMDN	2	-	-
74	Wei Ling. PT	18.055	Industri plastik	25.000	1	150	PMA (China)	2	-	3
75	Ying Rai Indonesia PT	BPSP IIIA B	Garmen	5.000	2	200	PMA (Cina)	5.000	-	-
TOTAL		807.459		1.865.228	170	20.738	20.813	31.670	2.125	48.380

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

No	Nama Perusahaan	Luas kapling (m ²)	Bidang Usaha	Investasi (Rp. 000.000)	Tenaga Kerja Asing	Tk	Jumlah	Status	Kebutuhan Listrik (kVa)	Kebutuhan Gas (Ton)	Kebutuhan Air Bersih (m ³)
26	Jala Sembilan PT	1.000	Cold storage	10.000	25	30	PMDN		197		373
27	Jati PT	5.040	Furniture	16.000	1	62	63	PMA (Inggris)	23		177
28	Java AgriTech PT	10.000	Sayuran	29.000	3	300	303	PMA (Jepang)	526	5	4.267
29	Kemasan Cipta Prima PT	27.115	Foam	19.000	-	70	70	PMDN	240		1.244
30	Kemilau Ungaran Sukses PT	4.600	Sablon	3.450	-	100	100	PMDN	150		-
31	Kingda Maine Indonesia PT	50.000	Jaring	205.500	5	400	405	PMA (China)	2.500		25
32	Kreasi Indah Busana PT	4.205	Garment	10.000	-	200	200	PMDN	100		297
33	Laban Raya PT	5.324	Depo LPG	3.000	-	10	10	PMDN	7		67
34	Laju Sinergi Metalindo PT	23.565	Pengolahan besi	29.900	-	-	-	PMDN	5.440		-
35	Lentera Persada Gas PT	1.650	Repair tabung LPG	1.000	-	30	30	PMDN	83		141
36	Lucky Textile Semarang PT	BPSP I	Garment	29.700	3	873	876	PMA (Taiwan)	630		425
37	Luhari Handayani PT	3.200	Powder drink	7.000	-	80	80	PMDN	50		350
38	Lungtung Mas Perkasa PT	2.000	Jasa Bordir	2.000	-	-	-	PMDN	23		24
39	Mandiri Timber Pratama PT	25.000	Pengolahan kayu	15.000	-	30	30	PMDN	50		556
40	MAS Sumbid PT	BPSP VII	Garment	25.813	40	1.000	1.010	PMA (Srilangka)	3.000		-
41	Matahari Terbit Elok PT	9.775	Furniture	25.000	3	200	203	PMDN	1.000		-
42	Mitra Sarana Purnama PT	3.909	Gudang Stimp	6.000	-	25	25	PMDN	13		38
43	Mitra Sejaht CV	19.430	Kayu	10.000	-	65	66	PMDN	164		248
44	Nihon Tokeika Food	BPSP VI	Makanan	2.000	-	72	72	PMA (Jepang)	20		70
45	Nipon Inoban Corpindo PT	13.640	Makanan	63.000	-	225	225	PMA (Jepang)	600	5	3.113
46	Pacific Furniture PT	20.253	Furniture	85.950	5	240	253	PMA (Philipina)	200		618
47	Pan Pacific Jakarta PT	17.000	Garment	12.531	4	2.177	2.181	PMA (Korea)	555		1.955
48	Pardowo Utomo Food PT	2.500	Makanan	3.000	-	105	105	PMDN	11		375
49	Piosis Asia PT	29.035	Furniture	25.000	2	161	163	PMA (Jerman)	200		359
50	Prima Bhakti Idaman PT	1.223	Bengkel Velg	11.300	-	13	13	PMDN	33		65

PKBL TRIWULAN II TAHUN 2017

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) selama Triwulan II tahun 2017 telah menyalurkan dana kepada masyarakat yang terdiri dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Program Kemitraan telah direalisasikan untuk bantuan pinjaman lunak pengusaha warung makan, toko sembako, service elektronik dan jasa pengurusan perijinan yang totalnya Rp. 220.000.000,-. Penyaluran dana Bina Lingkungan untuk bantuan tempat ibadah, pendidikan, bazar sembako, santunan anak yatim dan ke panti asuhan yang totalnya sebesar Rp. 53.700.000,-.

REALISASI PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN S/D MEI TAHUN 2017 PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

NO	TANGGAL PENYALURAN	NAMA	ALAMAT	BIDANG USAHA	KETERANGAN	JUMLAH PINJAMAN
1	25/1/2017	Edy Sulistyaji	Kel. Ngijo Kec. Gunungpati Kota Semarang	Perdagangan	Warung makan	75,000,000
2	10/2/2017	Masduki	Kel. Karanganyar Kec. Tugu Kota Semarang	Perdagangan	Warung makan	30,000,000
3	23/2/2017	Edy Widodo	Kel. Karanganyar Kec. Tugu Kota Semarang	Jasa	Montir sepeda motor	10,000,000
4	20/03/2017	Setio Nugroho	Kel. Mijen Kec. Mijen Kota Semarang	Perdagangan	Counter HP	50,000,000
5	27/03/2017	Budi Turmeko	Kel. Mangkang Kec. Tugu Kota Semarang	Jasa	Konveksi	60,000,000
6	4/11/2017	Anny Purwanti	Kel. Bringin Kec. Ngaliyan Kota Semarang	Perdagangan	Warung makan	25,000,000.00
7	5/2/2017	Soegeng Riyanto	Kel. Kalipancur Kec. Ngaliyan Kota Semarang	Jasa	Pengurusan perijinan	75,000,000.00
8	5/26/2017	Rubianto	Kel. Kedungpane Kec. Mijen Kota Semarang	Jasa	Service elektronik	10,000,000.00
9	5/26/2017	Mugiyanto	Kel. Randugarut Kec. Tugu Kota Semarang	Jasa	Warung makan	40,000,000.00
10	6/16/2017	Suharno	Kel. Karanganyar Kec. Tugu Kota Semarang	Perdagangan	Toko Sembako	70,000,000.00
JUMLAH						445,000,000

REALISASI BANTUAN DANA BINA LINGKUNGAN S/D TANGGAL 8 JUNI 2017 PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

NO	BIDANG KEGIATAN	JUMLAH BANTUAN	PENERIMA BANTUAN	TANGGAL PENYALURAN	KETERANGAN
1	Peningkatan kesehatan (tunai)	20,000,000	Warga Kab. Jepara Jawa Tengah	27 Januari 2017	Dikoordinir Kabag Kesra Setda Kab. Jepara (DANA BL)
2	Tempat ibadah/Masjid (tunai)	10,000,000	Masjid Al Iman RW. VI Kel. Ngaliyan Kec. Ngaliyan Kota Semarang	28 April 2017	Dana BL
3	Pendidikan (ATK)	1,000,000	Diniyah Salafiyah Kel. Karanganyar Kec. Tugu Kota Semarang	10 Mei 2017	Dana BL
4	Pendidikan (tunai)	5,000,000	SD IT Cahaya Islam Kel. Beringin Kec. Ngaliyan Kota Semarang	31 Mei 2017	Dana BL
5	Sosial Kemasyarakatan/Bazar (sembako)	16,200,000	Warga Kel. Randugarut dan Kel. Karanganyar Kec. Tugu Kota Semarang	6 Juni 2017	Dana Perusahaan
6	Sosial Kemasyarakatan/ Santunan anak yatim (65 anak a/ 100.000)	6,500,000	Panti Asuhan Al-Hikmah dan Aisyah Kota Semarang tunai	8 Juni 2017	Dana Perusahaan
7	Tempat Ibadah (tunai)	7,500,000	Masjid Baitussalam KIW Semarang	8 Juni 2017	Dana Perusahaan
8	Sosial Kemasyarakatan/Panti Asuhan (tunai)	7,500,000	Panti Asuhan At-Tayyib Kel. Podorejo Kec. Mijen Kota Semarang	8 Juni 2017	Dana Perusahaan
Jumlah		73,700,000			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : ISTIQOMAH
Tempat Tanggal Lahir : Batang 16 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Margosono Rt 02/ Rw 01 Kec.Tersono,
Kab. Batang
No. HP : 085799797537
Email : istiarifq@yahoo.com

Riwayat Pendidikan Formal:

1. SDN Margosono 2001-2008
2. Mts Nurussalam Tersono 2008-2011
3. SMK Diponegoro Banyuputih 2011-2014